



**ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS
TERHADAP ZAKAT PADA PT. BANK
MUAMALAT INDONESIA TBK
PERIODE 2014-2021**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

MARADIAN SYAFUTRA
NIM. 17 401 00290

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS
TERHADAP ZAKAT PADA PT. BANK
MUAMALAT INDONESIA TBK
PERIODE 2014-2021**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

MARADIAN SYAFUTRA
NIM. 17 401 00290

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALI HASANAHMADADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS
TERHADAP ZAKAT PADA PT. BANK
MUAMALAT INDONESIA TBK
PERIODE 2014-2021**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

MARADIAN SYAFUTRA
NIM. 17 401 00290

PEMBIMBING I

Nofinawati, S.E.I, M.A
NIP.198211162011012003

PEMBIMBING II

Arti Damisa, S.H.I., M.E.I
NIDN. 2020128902

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASANAHMADADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Maradian Syafutra**
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, September 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syahada Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Maradian Syafutra** yang berjudul "**Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Perusahaan Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Priode 2014-2021**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

**Nofinawati, S.E.I., M.A
NIP. 198211162011012003**

PEMBIMBING II

**Arti Damisa, S.H.I., M.E.I
NIDN. 2020128902**

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maradian Syafutra

NIM : 17 401 00290

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Perusahaan Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Priode 2014-2021**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 5 September 2022

Saya yang Menyatakan,



Maradian Syafutra
NIM. 17 401 00290

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maradian Syafutra
NIM : 17 401 00290
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “**Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Perusahaan Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Priode 2014-2021**”. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 5 September 2022

Yang menyatakan,



Maradian Syafutra
NIM. 17 401 00290



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Maradian Syafutra
NIM : 17 401 00290
Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Perusahaan Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Priode 2014-2021

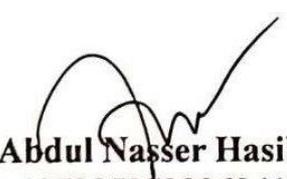
Ketua,


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si.
NIP. 197905252006041004

Sekretaris,

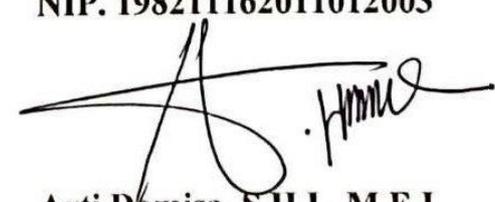

Nofinawati, M.A.
NIP. 198211162011012003

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si.
NIP. 197905252006041004


Nofinawati, M.A.
NIP. 198211162011012003


H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si.
NIP. 196301071999031002


Arti Damisa, S.H.I., M.E.I.
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/ Tanggal : Senin, 05 Desember 2022
Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/ Nilai : Lulus / 72,5 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2014-2021**
Nama : **Maradian Syafutra**
Nim : **17 401 00290**
IPK : **3.58**
Predikat : **Pujian**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan
Syariah

Padangsidimpuan, 30 Maret 2023



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Maradian Syafutra

NIM : 17 401 00290

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2014-2021

Terdapat fenomena yang tidak sesuai dengan teori rasio profitabilitas terhadap zakat perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2014-2021. ROA, ROE, dan NPM mengalami peningkatan sedangkan zakat mengalami penurunan dan sebaliknya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh terhadap zakat PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2014-2021 secara simultan dan parsial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap zakat PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2014-2021 secara simultan dan parsial.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang keilmuan akuntansi yaitu, rasio profitabilitas dan bidang keilmuan ekonomi islam yaitu, zakat. Oleh karena itu pendekatan yang dilakukan adalah menggunakan teori profitabilitas yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)*

dan zakat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 32 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui metode dokumentasi dan studi kepustakaan. Analisis data yang digunakan yaitu uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji multikolinearitas, uji autokolerasi, uji heteroskedastisitas, uji regresi linear berganda, uji hipotesis, uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), uji koefisien determinasi (R^2). Data diolah menggunakan alat bantu statistik yaitu SPSS versi 28.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap zakat PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2014-2021. ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap zakat PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2014-2021. Dan NPM secara parsial berpengaruh terhadap zakat PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2014-2021. ROA, ROE, dan NPM secara simultan tidak berpengaruh terhadap zakat PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2014-2021. Determinasi (R^2) ROA, ROE, dan NPM berpengaruh sebesar 16,7% terhadap zakat PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2014-2021, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, Zakat.

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul penelitian “**Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2014-2021**”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S,HI., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAIN) Padang Sidempuan dan Ibu Hamni Fadilah Nasution, M.pd. selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAIN) Padang Sidempuan
4. Ibu Nofinawati, M.A, selaku Pembimbing I dan ibu Arti Damisa, M.E.I, selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Mora Harahap dan Ibunda Minta Sari S.Pdi., beserta keempat saudara peneliti yakni Panusunan Abadi Harahap S.P., Halomoan Harahap S.Pd., Muhammad Kosim S.pd., Resmi Amlina Harahap yang paling berjasa dan paling berharga dalam hidup peneliti, serta telah menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan studi

mulai dari tingkat sekolah dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidimpuan. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

7. Untuk sahabat dan teman-teman peneliti yang tidak dapat peneliti ucapkan namanya satu-persatu yang telah membantu dan memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017 khususnya Program Studi Perbankan Syariah yang telah berjuang bersama-sama untuk meraih gelar S.E (Sarjana Ekonomi), semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
9. Teman-teman KKL-DR di Desa Panompuan Kecamatan Angkola Timur dan tak lupa juga teman-teman Magang Mandiri di Desa Tapus Kecamatan Angkola Timur terima kasih atas saran dan doa yang diberikan.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini

masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, juni 2022
Peneliti

MARADIAN SAFUTRA
NIM. 17 401 00290

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan y
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	<i>Fathah</i>	A	A
— /	<i>Kasrah</i>	I	I
— ˘	<i>Dommah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas
ى.....	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
و.....	<i>ḍommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍommah*, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﺀ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan

maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	11
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah.....	14
E. Definisi Operasional Variabel.....	14
F. Tujuan Penelitian	14
G. Kegunaan Penelitian	15
H. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	17
1. Perbankan Syariah	17
a. Pengertian Perbankan Syariah	17
b. Prinsip Bank Syariah	18
c. Tujuan Bank Syariah	20
d. Falsafah Operasional Bank Syariah.....	21
e. Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah	22
2. Zakat	24
a. Pengertian Zakat	24
b. Hukum dan Syarat Wajib Zakat	27
c. Perhitungan Zakat.....	28
3. Profitabilitas	31
a. <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	36
b. <i>Return On Asset</i> (ROA).....	37
c. <i>Return On Equity</i> (ROE)	38
d. Keunggulan dan Manfaat Rasio Profitabilitas.....	38
B. Penelitian Terdahulu.....	40
C. Kerangka Pikir.....	42
D. Hipotesis	43

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
B. Jenis Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel.....	42
D. Sumber dan Jenis Data	44
E. Teknik Pengumpulan Data	44
1. Metode Kepustakaan	44
2. Metode Dokumentasi.....	44
F. Analisis Data	45
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	45
2. Uji Normalitas	45
3. Uji Asumsi Klasik	46
a. Uji Multikolinearitas	46
b. Uji Heteroskedastisitas	46
c. Uji Autokorelasi	47
4. Uji Regresi Linear Berganda	47
5. Uji Hipotesis	48
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	49
b. Uji Parsial (Uji t)	49
c. Uji Simultan (Uji F).....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan	51
1. Sejarah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	51
2. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	53
B. Gambaran Umum Variabel Penelitian.....	53
C. Hasil Analisis Data	63
1. Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	63
2. Uji Normalitas	64
3. Uji Asumsi Klasik	65
a. Uji Multikolinearitas	65
b. Uji Heteroskedastisitas	66
c. Uji Autokorelasi	67
4. Uji Regresi Linear Berganda	67
5. Uji Hipotesis	69
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	69
b. Uji Parsial (Uji t)	70
c. Uji Simultan (Uji F).....	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
E. Keterbatasan Penelitian	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
---------------------	----

B. Saran	79
----------------	----

**DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1	Zakat yang Dikeluarkan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	4
Tabel I. 2	Tingkat <i>Retrun On Asset</i> PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	6
Tabel I. 3	Tingkat <i>Retrun On Equity</i> PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	8
Tabel I. 4	Tingkat <i>Net Profit Margin</i> PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	10
Tabel I. 5	Defenisi Operasional Variabel.....	14
Tabel II. 1	Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel IV. 1	Data <i>Retrun On Asset</i> PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	56
Tabel IV. 2	Data <i>Retrun On Equity</i> PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	58
Tabel IV. 3	Data <i>Net Profit Margin</i> PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	61
Tabel IV. 4	Data Zakat PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	63
Tabel IV. 5	Analisis Statistik Deskriptif.....	65
Tabel IV. 6	Uji Normalitas.....	66
Tabel IV. 7	Uji Multikolinearitas.....	67
Tabel IV. 8	Uji Heteroskedastisitas.....	68
Tabel IV. 9	Uji Autokorelasi.....	69
Tabel IV. 10	Uji Regresi Linear Berganda.....	69
Tabel IV. 11	Uji Koefesien Determinasi (R^3).....	71
Tabel IV. 12	Uji Parsial (Uji t).....	72
Tabel IV. 13	Uji Simultan (Uji F).....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah dalam pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah menyatakan “Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”. Kehadiran dan fungsi perbankan di Indonesia baik untuk masyarakat, industri besar, menengah atau bawah mempunyai peranan serta pengaruh yang sangat signifikan. Hal ini terjadi dikarenakan kebutuhan akan bank baik untuk penguatan modal atau penyimpanan dana oleh masyarakat sudah menjadi hal biasa.¹

Kegiatan usaha perbankan syariah pada dasarnya merupakan perluasan jasa perbankan bagi masyarakat yang membutuhkan dan menghendaki pembayaran imbalan yang tidak didasarkan pada sistem bunga, melainkan atas dasar prinsip syariah sebagaimana digariskan syariah (hukum) Islam. Perbankan merupakan salah satu sarana strategis dalam pembangunan ekonomi. Praktik perbankan syariah lahir dengan dilatar belakangi oleh kebutuhan masyarakat muslim Indonesia dan kesadaran masyarakat akan bunga bank sebagai riba. Jumlah bank umum syariah di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan bank umum syariah

¹Agus Marimin, “Perkembangan Bank Syariah di Indonesia,” *Jurnal ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 1, No. 2 (2015): hlm. 76.

mencerminkan bahwa potensi perbankan syariah di Indonesia sangat positif dan tentunya akan meningkatkan jumlah wajib zakat perusahaan.²

Zakat perusahaan dianalogikan pada zakat perdagangan sesuai pendapat Mukhtar Zakat Internasional, serta berdasarkan pendapat para ulama, yaitu Abu Ishaq Asy Syatibi, seperti yang disampaikan “Hukumnya adalah seperti hukum zakat perdagangan, karena memproduksi dan kemudian menjualnya, atau membuat apa yang diproduksi sebagai perdagangan, maka harus mengeluarkan zakatnya setiap tahun berupa stok barang yang ada ditambah nilai dari hasil penjualan yang ada yang dimiliki, apabila telah mencapai nisabnya.³

Apabila berbicara tentang kinerja bank syariah maka akan membahas yang namanya zakat, karena zakat adalah salah-satu faktor yang menyebabkan kinerja bank syariah meningkat. Dimana teori konsumsi yang menerangkan bahwa kenaikan jumlah pendapatan akan mempengaruhi pengeluaran seseorang, baik dalam bentuk konsumsi maupun tabungan, termasuk dalam bentuk zakat. Peneliti Zoel Dirga menyimpulkan pendapatan seseorang mendorong secara signifikan keputusan muzakki untuk membayar zakat dan mendorong meningkat besarnya nilai zakat. Pendapatan seseorang akan

²Ani Sumiyati, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia,” *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5, No. 1 (2017): hlm. 1-10.

³Reza H, “Mengangkat Nilai Zakat Dengan Hati: Refleksi Fenomenologis Zakat Perusahaan Pengusaha Arab,” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Vol. 3, No. 1 (2012): hlm. 48.

memberikan pengaruh positif terhadap tingkat pengeluarannya hingga pada batasan tertentu. Zakat juga berpengaruh meningkatkan kinerja bank.⁴

Melalui zakat dapat diketahui kinerja perusahaan yaitu semakin tinggi zakat yang dikeluarkan oleh perusahaan berarti semakin besar laba yang didapat perusahaan. Bank syariah harus mengeluarkan dan mengadministrasikan zakat guna membantu mengembangkan lingkungan masyarakatnya dan zakat merupakan salah satu konsep tanggung jawab sosial yang sangat melekat dalam kegiatan perusahaan. Lukman juga mengatakan bahwa kontribusi zakat perusahaan dalam kebangkitan keuangan syariah telah mendapat pengakuan negara sejalan dengan visi menjadikan Indonesia sebagai pusat keuangan syariah dunia. Kinerja bank syariah dapat dinilai melalui berbagai macam variabel yang diambil dari laporan keuangan bank syariah.⁵

Laba merupakan ukuran usaha dan prestasi manajemen, salah satu tujuan usaha adalah untuk mencapai laba. Dimana laba merupakan gambaran dari pertumbuhan harta. Laba didapat jika terjadi proses perputaran modal dan pengoperasiannya dalam kegiatan-kegiatan dagang moneter. Islam sangat mendorong pendayagunaan modal dan melarang menyimpannya sehingga tidak habis dimakan zakat, harta tersebut dapat memberikan kontribusi dalam kegiatan ekonomi.

⁴ Nofinawati, dkk, "Pengaruh Zakat Perbankan dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia," *JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management*, Vol. 2, No. 2 (2021): hlm. 191.

⁵ Agustin dan Darmawan, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Tahun 2014-2016)," *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 6, No. 1 (2018): hlm. 102-108.

Bagi bank syariah profitabilitas atau laba dan kemampuan membayar zakat merupakan satu ukuran bersama yang berjalan sekaligus. Zakat merupakan kewajiban bagi muslim, dan bagi bank syariah merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban sosial bagi masyarakat. Dengan laba yang diperoleh perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan mengembangkan usaha menuju yang lebih baik.⁶

Perbankan syariah mendapat sambutan yang baik dari masyarakat, prinsip syariah yang diterapkan membuat masyarakat yakin akan kinerjanya. PT. Bank Muamalat Indonesia adalah bank syariah pertama di Indonesia dan gambaran jumlah dana zakat yang dikeluarkan PT. Bank Muamalat Indonesia periode 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2015-2020 dapat dilihat pada tabel berikut:⁷

Tabel I.1
Zakat yang dikeluarkan PT. Bank Muamalat Indonesia
Tahun 2014-2021

Tahun	Zakat yang Dikeluarkan (dalam Rupiah)
2014	22.723.000
2015	12.533.076
2016	13.002.528
2017	15.149.498
2018	10.586.089
2019	10.868.786
2020	10.293.000
2021	8.197.000

Sumber: Laporan Keuangan Bank Muamalat (2020)

⁶Abdul Nasser Hasibuan, dkk, "Analisis Laba terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat," *JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management*, Vol. 2, No. 2 (2021): hlm. 239.

⁷ <https://www.bankmuamalat.co.id/hubungan-investor/laporan-tahunan>.

Dari tabel dan gambar di atas dapat digambarkan bahwa pencapaian zakat PT. Bank Muamalat Indonesia secara keseluruhan selama 6 tahun terakhir mengalami peningkatan, tetapi pada tahun 2021 terjadi penurunan. Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya zakat merupakan salah satu konsep tanggung jawab sosial yang sangat melekat dalam kegiatan perusahaan dan melalui zakat dapat diketahui kinerja perusahaan yaitu semakin tinggi zakat yang dikeluarkan oleh perusahaan berarti semakin besar laba yang didapat perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efektivitas yang dicapai melalui usaha operasional bank yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba atau keuntungan.⁸ Tingkat keuntungan bersih yang dihasilkan oleh bank dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat dikendalikan (*controlable factors*) dan faktor-faktor yang tidak dapat dikendalikan (*uncontrolable factors*). *Controlable factors* merupakan faktor-faktor yang dapat dipengaruhi oleh manajemen seperti segmentasi bisnis (berorientasi pada *wholesale* dan *retail*), pengendalian pendapatan (besaran bagi hasil, profit atas transaksi jual beli, *fee* atas layanan yang diberikan serta pengendalian atas biaya biaya. *Uncontrolable factors* merupakan faktor-faktor eksternal yang mampu mempengaruhi kinerja bank seperti kondisi makro ekonomi dan situasi persaingan di lingkungan wilayah operasinya. Bank tidak dapat mengendalikan faktor-faktor eksternal tersebut, tetapi bank dapat membangun fleksibilitas dalam rencana operasi bisnis

⁸ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* (Tangerang: PT. Azkia Publisher, 2009), hlm. 35.

mereka untuk menghadapi perubahan-perubahan faktor eksternal tersebut. Penggunaan rasio profitabilitas disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan perusahaan.⁹

Return On Assets adalah rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian bisnis dari seluruh investasi yang telah dilakukan. Menurut Bank Indonesia *Return on Assets* merupakan rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan (*earning*) yang didapatkan oleh manajemen atas total aset yang dimiliki. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total *assets*.

Tabel I.2
Tingkat *Return On Assets* (ROA)
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

Tahun	ROA
2014	1,44%
2015	0,20%
2016	0,22%
2017	0,11%
2018	0,08%
2019	0,05%
2020	0,17%
2021	0,02%

Sumber: Laporan Keuangan Bank Muamalat (2020)

Berdasarkan Tabel IV.1 di atas dapat dilihat perkembangan profitabilitas yang diukur dengan ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2015 ROA menurun dari tahun 2014 sebesar 1,24 persen. Pada tahun 2016 ROA meningkat dari tahun 2015 sebesar 0,2 persen. Pada tahun 2017 ROA menurun dari tahun 2016 sebesar 0,11 persen. Pada tahun 2018 ROA menurun dari tahun 2017 sebesar 0,03 persen.

⁹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan* (Bogor: Center of Academic Publishing Service, 2015), hlm. 175.

Pada tahun 2019 ROA menurun dari tahun 2018 sebesar 0,03 persen. Pada tahun 2020 ROA meningkat dari tahun 2019 sebesar 0,12 persen. Dan pada tahun 2021 ROA menurun dari tahun sebelumnya sebesar 0,15 persen.

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik. Menurut Helfert *Return On Equity* (ROE) menjadi pusat perhatian para pemegang saham karena berkaitan dengan modal saham yang di investasikan untuk dikelola pihak manajemen. Modal dianggap dapat mempunyai daya untuk menghasilkan barang lebih banyak daripada yang dapat dihasilkan tanpa modal. Modal dipandang mempunyai daya untuk menghasilkan nilai tambah. Modal menjadi produktif apabila digunakan seseorang untuk bisnis yang dapat mendatangkan keuntungan. Bila digunakan untuk tujuan konsumsi, modal sama sekali tidak produktif.¹⁰ Jadi, semakin banyak modal yang produktif dapat meningkatkan atau mendatangkan keuntungan yang lebih besar atau peningkatan *Return On Equity* (ROE).¹¹

¹⁰ Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 73.

¹¹ Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 143.

Tabel I.3
Tingkat *Return On Equity* (ROE)
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

Tahun	ROE
2014	1,03%
2015	3,76%
2016	3,00%
2017	0,87%
2018	2,22%
2019	0,45%
2020	0,29%
2021	0,23%

Sumber: Laporan Keuangan Bank Muamalat (2020)

Berdasarkan Tabel IV.2 di atas dapat dilihat perkembangan profitabilitas yang diukur dengan ROE pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2015 ROE meningkat dari tahun 2014 sebesar 2,73 persen. Pada tahun 2016 ROE menurun dari tahun 2015 sebesar 0,76 persen. Pada tahun 2017 ROE menurun dari tahun 2016 sebesar 2,13 persen. Pada tahun 2018 ROE meningkat dari tahun 2017 sebesar 1,35 persen. Pada tahun 2019 ROE menurun dari tahun 2018 sebesar 1,77 persen. Pada tahun 2020 ROE menurun dari tahun 2019 sebesar 0,16 persen. Pada tahun 2021 ROE menurun dari tahun 2020 sebesar 0,06 persen.

Net Profit Margin (NPM) besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan menggambarkan penjualan yang dilakukan. Dengan kata lain rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Apabila kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas penjualan semakin meningkat maka hal ini akan berdampak pada

meningkatnya pendapatan yang akan diterima oleh para pemegang saham.¹²

Rasio ini menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya operasionalnya pada periode tertentu. Semakin besar rasio ini semakin baik karena kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan cukup tinggi serta kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya cukup baik. Sebaliknya, jika rasio ini semakin turun maka kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan dianggap cukup rendah. Selain itu, kemampuan perusahaan dalam menekan biaya biayanya dianggap kurang baik sehingga investor pun enggan untuk menanamkan dananya. Hal tersebut mengakibatkan harga saham perusahaan ikut mengalami penurunan. Sehingga *Net Profit Margin* adalah mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya. Semakin tinggi nilai NPM maka menunjukkan semakin baik.¹³ Adapun tingkat NPM pada PT Bank Muamalat sebagai berikut:

¹²Andhani, "Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016," *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, Vol. 3, No. 1 (2020): hlm. 45-64.

¹³ Warner R Murhadi, *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 4.

Tabel I.4
Tingkat *Net Profit Margin* (NPM)
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

Tahun	NPM
2014	38,2%
2015	62,3%
2016	94,1%
2017	60,4%
2018	66,6%
2019	84,2%
2020	61,7%
2021	45,3%

Sumber: Laporan Keuangan Bank Muamalat (2020)

Berdasarkan Tabel IV.4 di atas dapat dilihat perkembangan profitabilitas yang diukur dengan NPM pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2015 NPM menurun dari tahun 2014 sebesar 20,9 persen dengan kriteria sangat tidak baik. Pada tahun 2016 NPM meningkat dari tahun 2015 sebesar 49,8 persen dengan kriteria cukup. Pada tahun 2017 NPM menurun dari tahun 2016 sebesar 33,7 persen dengan kriteria tidak baik. Pada tahun 2018 NPM menurun dari tahun 2017 sebesar 6,2 persen dengan kriteria cukup. Pada tahun 2019 NPM meningkat dari tahun 2018 sebesar 17,6 persen dengan kriteria baik. Pada tahun 2020 NPM menurun dari tahun 2019 sebesar 10,5 persen dengan kriteria cukup. Dan pada tahun 2021 ROE menurun dari tahun 2020 sebesar 3,4 persen dengan kriteria cukup.

Beberapa kajian-kajian penelitian terdahulu baik oleh praktisi maupun mahasiswa mengenai fenomena yang berkaitan dengan penelitian

ini. Menurut Sri Zaitun bahwa variabel *Retrun On Asset*, *Retrun On equity*, dan *Retrun On Investment* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang secara statistik *signifikansi* terhadap zakat.

Menurut Ahmad Nurul Muammar bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan *Retrun On Asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kemampuan zakat. Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi uji t sebesar 0,035 dimana angka ini berada dibawah *level of significance* yang digunakan yaitu 5% (0,05).

Menurut Winda Tri Jayanti, Siti Khairani, Raisa Pratiwi bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan ROA, ROE, BOPO, dan NIM berpengaruh secara simultan terhadap zakat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan perbankan yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan sehat akan meningkatkan penyaluran dana zakat.

Menurut Irrman Firmansyah dan Aam Rusydiana bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, untuk melihat lebih lanjut sejauh mana laba dapat mempengaruhi dana zakat perusahaan maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2014-2021”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti menemukan beberapa masalah dari tabel pengeluaran zakat, pendapatan *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* sebagai berikut:

1. Pada tahun 2014-2021 zakat yang dikeluarkan oleh Bank Muamalat Indonesia mengalami penurunan.
2. Pada tahun 2014-2021 tingkat pendapatan *Return On Assets* tidak mengalami peningkatan.
3. Pada tahun 2014-2021 tingkat pendapatan *Return On Assets* tidak mengalami peningkatan.
4. Pada tahun 2014-2021 tingkat pendapatan *Net Profit Margin* mengalami peningkatan dan penurunan.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih jelas dan mendalam serta menghindari bias terhadap hasil penelitian, maka penulis membatasi pembahasan pada masalah sebagai berikut:

1. Analisis berdasarkan data laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh Bank Muamalat melalui *website* resmi bank yang bersangkutan
2. Menitik beratkan pada laporan keuangan perusahaan berupa neraca dan laporan laba rugi pada Bank Muamalat yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2014-2021 dengan teknik analisis rasio yang digunakan adalah rasio profitabilitas (NPM, ROA dan ROE).

3. Zakat perusahaan yang dimaksud peneliti disini adalah dana zakat yang didistribusikan oleh bank muamalat Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam proposal ini adalah

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap zakat PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2014-2021 ?
2. Apakah *Retrun On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap zakat PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2014-2021 ?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap zakat PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2014-2021 ?
4. Apakah *Return On Asset* (ROA), *Retrun On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap zakat PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2014-2021 ?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat objek yang didefinisikan dan dapat diamati. Penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen yaitu zakat dan tiga variabel independen yaitu, *Retrun On Asset*, *Retrun On Equility*, *Net Profit Margin*.

Tabel I. 4
Definisi Operasional Variabel

No.	Jenis Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala Pengukuran
1.	Zakat Perusahaan (Y)	Zakat adalah bagian tertentu dari harta yang wajib dikeluarkan oleh	2,5 % dari laba sebelum pajak	Rasio

		setiap muslim apabila telah mencapai syarat yang telah ditetapkan.		
2.	<i>Return On Asset (X₂)</i>	<i>Return On Asset</i> merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki perusahaan.	$\frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
3.	<i>Return On Equity (X₃)</i>	ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri	Laba non pajak x Pajak	Rasio
4.	<i>Net Profit Margin (X₄)</i>	<i>Net Profit Margin</i> adalah rasio untuk mengukur besarnya laba bersih perusahaan dibandingkan dengan penjualan.	$\frac{\text{Net Profit}}{\text{Net Sales Revenue}}$	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap zakat PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2014-2021 .
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap zakat PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2014-2021 .

3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap zakat PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2014-2021 .
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap zakat PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2014-2021.)

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi penulis, sebagai bahan penerapan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama di perkuliahan
2. Bagi dunia pendidikan, sebagai bahan referensi bagi penelitian serupa dimasa mendatang.
3. Bagi Bank Syariah, dapat dijadikan sebagai evaluasi kinerja keuangan dan kinerja zakat perusahaan dilihat dari kemampuan zakat
4. Bagi masyarakat umum, dapat menambah khasanah keilmuan dan referensi yang dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk mengetahui kinerja keuangan perbankan syariah dilihat dari kemampuan zakat.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I Membahas Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Definisi Operasional Variabel, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.

BAB II Membahas Landasan Teori, yang terdiri dari Kerangka Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pikir dan Hipotesis.

BAB III Membahas Metodologi Penelitian, yang terdiri dari Waktu dan Lokasi Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Sumber dan Data, Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data.

BAB IV Membahas Gambaran Umum Objek Penelitian, Gambaran Data Penelitian, Uji Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis dan Regresi Linear Berganda.

BAB V Membahas Kesimpulan dan Saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Perbankan Syariah

a. Pengertian Perbankan Syariah

Bank syariah atau bank Islam adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Prinsip dasar perbankan syariah berdasarkan pada al-Quran dan sunnah. Efisiensi mengacu pada prinsip saling membantu secara sinergis untuk memperoleh keuntungan/margin sebesar mungkin. Keadilan mengacu pada hubungan yang tidak dicurangi, ikhlas, dengan persetujuan yang matang atas proporsi masukan dan keluarannya. Kebersamaan mengacu pada prinsip saling menawarkan bantuan dan nasihat untuk saling meningkatkan produktivitas.¹⁴

Bank Syariah adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Quran dan Hadist Nabi Saw. Menurut Antonio dan Perwataatmadja dalam buku Muhamad, mendefinisikan Bank Islam adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, yakni bank yang dalam beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang berkaitan dengan tata cara bermuamalat secara Islam, khususnya yang berkaitan dengan tata cara bermuamalat secara

¹⁴ Irawan F dan Muarifah E, "Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Perspektif Sharia Enterprise Theory," *Jurnal Ilmu Syariah*, Vol. 1, No. 2 (2020): hlm. 149-178.

Islam. Bank Syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam.¹⁵

b. Prinsip Bank Syariah

Semua hukum yang ditentukan oleh Allah SWT. memiliki maksud dan tujuan bagi kemaslahatan manusia. *Maqashid* syariah merupakan ilmu terapan dalam melakukan *ijtihad* (upaya) guna melahirkan pendapat yang tidak bertentangan dengan syariat (hukum) untuk mewujudkan kebaikan dan membentengi keburukan. *Maqashid* syariah mencakup pemeliharaan terhadap agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta.¹⁶

Menurut Abdul Wahab al-Khallaf, pengetahuan *maqasid al syariahsangat* penting untuk memahami redaksi Al-Qur'an dan sunah Rasul, menyelesaikan dalil yang bertentangan, dan menetapkan hukum yang tidak tertampung dalam Al-Quran dan hadits dalam kajian kebahasaan. Metode *istinbat* (usaha membuat keputusan hukum syara'), seperti *qiyas* (menyamankan suatu hukum terhadap perkara yang baru yang belum ada sebelumnya), *istihsan* (kecenderungan pada sesuatu karena dianggap lebih baik), dan *maslahah al-mursalah* (untuk kemaslahatan) adalah metode pengembangan hukum islam berdasarkan *maqashid al- syariah*. Misalnya *qiyas* dapat diterapkan

¹⁵ Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), hlm. 1.

¹⁶ Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2014), hlm. 5.

akibat logika hukumnya, seperti pengharaman khamar dikarenakan adanya zat yang dapat memabukkan dan merusak akal sehingga setiap yang memabukkan adalah haram.

Bank syariah merupakan *Islamic Financial Institution* dan lebih dari sekadar bank (*beyond banking*) yang berlandaskan Al-Qur'an dan hadits yang mengacu pada prinsip *muamalah*, yakni sesuatu itu boleh dilakukan, kecuali jika ada larangannya dalam Al-Qur'an dan hadits yang mengatur hubungan antarmanusia terkait ekonomi, sosial, dan politik.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah dinyatakan bahwa bank syariah menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan mengacu pada fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga berwenang, dalam hal ini Dewan Syariah Nasional (DSN) dan di bawah Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Bank syariah pun menjalankan fungsi penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Organisasinya dilengkapi Dewan Pengawas Syariah (DPS) guna menjamin bahwa operasionalnya tidak menyimpang dari kaidah syariah (UU No 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah).

Penempatan dana di bank syariah bersifat investasi sehingga perolehan (*Return*) yang didapat tidak bisa dipastikan karena

praktik bisnis bisa menguntungkan atau mengalami kerugian sebagai konsekuensi investasi. Yang bisa dipastikan hanya porsi bagi hasil (*nisbah*) antara bank dengan nasabah dalam bentuk persentase. Sedangkan penempatan dana di bank konvensional selama ini kurang mengandung risiko karena perolehan berupa bunga yang relatif pasti dan tetap. Prinsip investasi yang berlaku di bank syariah dapat menciptakan harmonisasi perbedaan kepentingan antara penyimpan dana yang ingin mendapatkan *return* tinggi, pemegang saham yang berharap *spread* besar untuk mengoptimalkan *interest difference* agar bank memperoleh keuntungan besar, serta keinginan pemakai dana dengan tuntutan tingkat bunga rendah.

c. Tujuan Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba. Dengan demikian, penghindaran bunga yang dianggap riba merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dunia Islam dewasa ini. Suatu hal yang sangat menggembirakan bahwa belakangan ini para ekonom Muslim telah mencurahkan perhatian besar, guna menemukan cara untuk menggantikan sistem bunga dalam transaksi perbankan dan membangun model teori ekonomi yang bebas dan pengujiannya terhadap pertumbuhan ekonomi, alokasi dan distribusi pendapatan. Oleh karena itu, maka mekanisme perbankan bebas bunga yang biasa disebut dengan bank syariah didirikan. Tujuan perbankan syariah didirikan dikarenakan pengambilan riba dalam

transaksi keuangan maupun non keuangan (QS. Al- Baqarah 2 : 275). Bank tidak memandang untuk keperluan konsumsi, produksi, perdagangan ataupun jasa, tetapi umumnya pinjaman diarahkan kepada kegiatan usaha. Bagi keperluan konsumsi bank hanya bisa bersedia memberikan jika ada jaminan bahwa hutang itu akan dibayar karena yang menjadi sasaran bukan orang miskin.¹⁷

d. Falsafah Operasional Bank Syariah

Setiap lembaga keuangan syariah mempunyai falsafah mencari keridhoan Allah untuk memperoleh kebajikan dunia dan akhirat. Oleh karena itu, setiap kegiatan lembaga keuangan yang dikhawatirkan menyimpang dari tuntunan agama, harus dihindari.

- 1) Menjauhkan diri dari unsur riba, caranya
 - a) Menghindari penggunaan sistem yang menetapkan dimuka secara pasti keberhasilan usaha (QS. Luqman, ayat :34).
 - b) Menghindari penggunaan sistem prosentasi untuk pembebanan biaya terhadap hutang atau pemberian imbalan terhadap simpanan yang mengandung unsur melipat gandakan secara otomatis hutang/simpanan tersebut hanya karena berjalannya waktu (QS. Ali-Imron, ayat : 130).
 - c) Menghindari penggunaan sistem perdagangan/penyewaan barang ribawi dengan imbalan lainnya dengan memperoleh kelebihan baik kuantitas maupun kualitas (HR. Muslim).

¹⁷Buhari A. T, "Bank dan Riba: Implikasinya dalam Ekonomi Islam," *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 6, No. 1 (2020): hlm. 127-136.

- d) Menghindari penggunaan sistem yang menetapkan tambahan dimuka atas hutang yang bukan atas prakarsayang mempunyai hutang secara sukarela (HR. Muslim, Bab Riba).
- 2) Menerapkan sistem bagi hasil dan perdagangan. Dengan mengacu pada Qur'an surat Al-Baqarah ayat 275 dan An-Nisa ayat 29, maka setiap transaksi kelembagaansyariah harus dilandasi atas dasar sistem bagi hasil dan perdagangan atau transaksinya didasari oleh adanya pertukaran antara uang dan barang. Akibatnya pada kegiatan muamalah berlaku prinsip ada barang/jasa uang dengan barang, sehingga akan mendorong produksi barang/jasa, mendorong kelancaran arus barang/jasa, dapat dihindari adanya penyalahgunaan kredit, spekulasi, dan inflasi.

e. Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah

Terdapat beberapa perbedaan mendasar pada bank syariah dan bank konvensional, diantaranya adalah:¹⁸

- 1) Bank Syariah:
 - a) Berdasarkan prinsip syariah Islam
 - b) Uang adalah alat tukar, bukan sebagai komoditi
 - c) Bunga dalam berbagai bentuknya dilarang
 - d) Menggunakan prinsip bagi hasil dari keuntungan atas
 - e) Lembaga *intermediary*
 - f) Agen investasi/ manajer investasi

¹⁸Santi M., "Bank Konvensional vs Bank Syariah," Jurnal Ekonomi Syari'ah & Bisnis Islam, Vol. 2, No. 1 (2015): hlm. 222-243.

- g) Penyedia jasa lalu lintas pembayaran
 - h) Pengelola dana kebijakan ZIS
 - i) Hubungan dengan nasabah adalah hubungan kemitraan
 - j) Dihadapi bersama antara bank dengan nasabah dengan prinsip keadilan dan kejujuran
 - k) Tidak mengenal kemungkinan terjadi selisih negatif saksi real.
 - l) Adanya DPS untuk memastikan operasional bank tidak menyimpang dari syariah disamping tuntutan moralitas pengelola bank dan nasabah sesuai dengan akhlakul karimah.
- 2) Bank Konvensional:
- a) Tidak berdasarkan syariah Islam
 - b) Uang sebagai komoditi yang dipertahankan
 - c) Bunga sebagai instrumen imbalan terhadap pemilik uang
 - d) Besar bunga ditetapkan Lembaga
 - e) Lembaga *intermediary*
 - f) Penghimpun dana dari masyarakat dan meminjamkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dengan imbalan bunga
 - g) Hubungan dengan nasabah adalah debitur dan kreditur di muka
 - h) Risiko bank tidak terkait langsung dengan debitur, risiko debitur tidak terkait langsung dengan bank
 - i) Kemungkinan terjadi selisih negatif antara bunga dengan beban bunga

- j) Aspek moralitas sering kali terlanggar karena tidak adanya nilai- nilai religius yang mendasari operasional

2. Zakat

a. Pengertian Zakat

Kata Zakat berarti menumbuhkan, memurnikan (mensucikan), memperbaiki, yang berarti pembersihan diri yang didapatkan setelah pelaksanaan kewajiban membayar zakat.¹⁹ Adapun secara terminologis zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah dan diserahkan kepada orang-orang yang berhak. Seorang yang membayar zakat karena keimanannya niscaya akan memperoleh kebaikan yang banyak.²⁰ Dalam hal ini, negara wajib memaksa siapa pun yang termasuk *muzakki* untuk membayarkan zakatnya. Allah Swt. Berfirman dalam QS Al-Taubah ayat 103 yang berbunyi :

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui. (QS Al-Taubah:103).²¹

¹⁹Yurista, D. Y, "Prinsip Keadilan dalam Kewajiban Pajak dan Zakat Menurut Yusuf Qardhawi," Jurnal Studi dan Penelitian Hukum Islam, Vol. 1, No. 1 (2017): hlm. 39-57.

²⁰Haskar E, "Hubungan Pajak dan Zakat Menurut Perspektif Islam," Jurnal Menara Ilmu, Vol. 14, No. 2 (2020): hlm. 30.

²¹Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: Karya Toha, 2019), hlm. 2013.

Dengan adanya kegiatan yang bersifat memaksa ini, maka akan terjadi peredaran harta yang tidak melalui mekanisme ekonomi dari orang-orang kaya kepada orang-orang miskin. Mustahiq zakat harta adalah orang-orang yang berhak menerima zakat harta, terdiri dari delapan ashnaf (golongan).²² Allah Swt. Berfirman dalam Q.S Al-Taubah ayat 60 yang berbunyi:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا
وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي
سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ

حَكِيمٌ

*Artinya: Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana. (QS Al- Taubah:60).*²³

Jadi zakat merupakan ibadah yang berperan dan berdampak ekonomi, yakni berperan sebagai instrumen distribusi kekayaan di

²²Amroni, "Penerapan Sistem Pakar Berbasis Rule Dalam Pembagian Zakat Menurut Hukum Islam," Jurnal Processor, Vol. 11, No. 1 (2017): hlm. 601-615.

²³ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, hlm. 196.

antara manusia. Perkataan zakat berasal dari kata *zaka*, artinya tumbuh dengan subur. Makna lain kata *zaka*, sebagaimana digunakan dalam Alquran adalah “suci dari dosa”. Dalam kitab-kitab hukum Islam, perkataan zakat itu diartikan dengan suci, tumbuh dan berkembang serta berkah. Jika pengertian itu dihubungkan dengan harta, menurut ajaran Islam, harta yang dizakati itu akan tumbuh berkembang, bertambah karena suci dan berkah (membawa kebaikan bagi hidup dan kehidupan yang punya). Jika dirumuskan, Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan apabila telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh agama, dan disalurkan kepada orang-orang yang telah ditentukan pula, yaitu delapan golongan yang berhak menerima zakat.²⁴

Zakat merupakan salah satu bentuk ibadah yang mengandung dimensi vertikal dan horizontal sekaligus. Bagi mereka yang berpendapat bahwa zakat mengandung dimensi vertikal dan horizontal sekaligus, maka zakat bukanlah syariat yang final dan kaku. Oleh sebab itu, masih ada peluang ijtihad didalamnya.

Pada pasal 1 ayat (2) Undang-undang No.23 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat disebutkan bahwa zakat adalah harta

²⁴ Hawari Muhammad Dzaki & Muhammad Zen, “Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat,” *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 8, No. 1 (2020): hlm. 15.

yang wajib disisihkan oleh seorang muslim atau badan yang dimiliki oleh seorang muslim sesuai dengan ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya.

b. Hukum dan Syarat Wajib Zakat

Allah mewajibkan zakat kepada setiap Muslim (lelaki dan perempuan) atas harta yang telah mencapai nishab. Zakat merupakan instrumen dalam mensucikan harta dengan membayarkan hak orang lain. Selain itu, zakat merupakan mediator dalam mensucikan diri dan hati dari rasa kikir, pelit, dan cinta harta dan zakat merupakan instrumen sosial yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar fakir dan miskin.

Zakat perusahaan dalam kitab hukum zakat disamakan dengan zakat untuk harta perdagangan atau perniagaan. Yang dimaksud dengan harta benda perdagangan adalah sesuatu yang di beli atau dijual untuk tujuan memperoleh keuntungan. Seseorang yang memiliki kekayaan perdagangan yang sudah satu tahun dan mencapai nishab nya pada akhir tahun (periode) itu, maka wajib mengeluarkan zakatnya sebesar 2,5% dihitung dari modal dan keuntungan.

Oleh karena itu Bank Muamalat Indonesia merupakan salah satu golongan yang wajib membayar zakat pertahunnya, karena telah menjual produk-produk nya untuk mendapatkan keuntungan.

Dalam penelitian ini Bank Muamalat Indonesia bukan hanya

membayar zakat saja akan tetapi jika di analisis dari laporan keuangannya Bank Muamalat Indonesia juga menghimpun dana ZIS dari nasabahnya dan menyalurkannya kepada Badan Amil Zakat Nasional .

3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya. Profitabilitas merupakan rasio yang memiliki daya tarik bagi pemilik perusahaan, yaitu pemegang saham dalam suatu perseroan. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Rasio profitabilitas bertujuan mengukur efektifitas manajemen yang tercermin pada imbalan hasil dari investasi melalui kegiatan penjualan.²⁵

Profitabilitas merupakan bentuk kemampuan dari suatu perusahaan dalam hal menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas dari suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian profitabilitas dari suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode tertentu dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan

²⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 196.

tersebut. Pada umumnya profitabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal suatu perusahaan dengan mempertimbangkan antara laba dengan modal yang digunakan dalam operasi. Menurut Kasmir, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya.²⁶ Profitabilitas merupakan rasio yang memiliki daya tarik bagi pemilik perusahaan, yaitu pemegang saham dalam suatu perseroan. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.²⁷ Rasio profitabilitas bertujuan mengukur efektifitas manajemen yang tercermin pada imbalan hasil dari investasi melalui kegiatan penjualan.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab penurunan tersebut.

Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau

²⁶ Kasmir, hlm. 31.

²⁷ Kasmir, hlm. 32.

tidak. Jika telah berhasil mencapai target yang telah ditentukan, mereka dikatakan telah mencapai target yang telah ditentukan, mereka dikatakan telah mencapai target untuk periode atau beberapa periode. Namun, sebaliknya jika gagal atau tidak bisa mencapai target yang telah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode ke depan.

Kegagalan ini harus diselidiki di mana letak kelemahan dan kesalahannya sehingga kejadian tersebut tidak terulang. Kemudian kegagalan atau keberhasilan tersebut dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan laba ke depan, sekaligus kemungkinan untuk menggantikan manajemen yang baru terutama setelah manajemen lama mengalami kegagalan. Oleh karena itu, rasio ini sering disebut sebagai satu alat ukur untuk kinerja manajemen. Dengan demikian, setiap perusahaan atau badan usaha akan selalu meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka keberlangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin.

Pengertian profitabilitas menurut Riyanto dalam Bambang adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas operasinya yang dihasilkan dari kegiatan usahanya selama periode tertentu. Profitabilitas mempunyai arti yang lebih penting dari pada laba karena profitabilitas menunjukkan ukuran efisiensi kinerja perusahaan yang membandingkan laba yang diperoleh dengan

kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut sehingga yang harus diperhatikan oleh perusahaan ialah tidak hanya memperbesar laba, tetapi yang terpenting ialah usaha untuk meningkatkan profitabilitas.²⁸

Profitabilitas merupakan bentuk kemampuan dari suatu perusahaan dalam hal menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas dari suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian profitabilitas dari suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode tertentu dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Menurut Jhon B. Guerard Jr. "*profitability ratios tell the investor how efficiently a corporation uses assets to produce net income or profits*". Jumlah keuntungan (laba) yang diperoleh secara teratur serta kecenderungan atau *tren* keuntungan yang mengikat merupakan suatu faktor yang sangat penting dan perlu mendapat perhatian khusus sehingga perlu dianalisis demi memperoleh penilaian atas profitabilitas suatu perusahaan. Pada umumnya Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan

²⁸ Bambang Agus Pramuka, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah," *Jurnal Liquidity*, Vol. 7, No. 1 (2017): hlm. 65.

memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam satu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.²⁹

Tujuan akhir yang ingin dicapai perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lain. Dengan memperoleh laba maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas.

Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin dan akan meningkatkan zakat institusional seperti perusahaan/badan usaha atau badan hukum.

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa, Rasio profitabilitas atau *Ratio rentabilitas*, adalah rasio yang menunjukkan tingkat efektivitas yang dicapai melalui usaha operasional bank yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba atau keuntungan. Tingkat keuntungan bersih

²⁹ Lestari Y dan Farida L, *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Riau: Doctoral Dissertation, 2017), hlm. 14.

(*netincome*) yang dihasilkan oleh bank dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat dikendalikan (*controlable factors*) dan faktor-faktor yang tidak dapat dikendalikan (*uncontrolable factors*).

Controlable factors adalah faktor-faktor yang dapat dipengaruhi oleh manajemen seperti segmentasi bisnis (orientasinya kepada *whole sale* dan *retail*), pengendalian pendapatan (tingkat bagi hasil, keuntungan atas transaksi jual beli, pendapatan *fee* atas layanan yang diberikan) dan pengendalian biaya-biaya. *Uncontrolable factors* atau faktor-faktor eksternal adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja bank seperti kondisi ekonomi secara umum dan situasi persaingan di lingkungan wilayah operasinya. Bank tidak dapat mengendalikan faktor-faktor eksternal, tetapi mereka dapat membangun fleksibilitas dalam rencana operasi mereka untuk menghadapi perubahan faktor-faktor eksternal.

Ada tiga rasio yang dipakai oleh penulis untuk mengukur kinerja bank, yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Investment* (OIROE) yang akan diuraikan sebagai bahan penelitian di bawah ini:

a) *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio ini lebih spesifik dalam mengukur rasio *profitabilitas*, karena dapat memberikan gambaran tentang keuntungan perusahaan setelah dikurangi dengan pengeluaran biaya-biaya dan pajak pendapatan. Oleh karena itu, rasio ini

bermanfaat sebagai ukuran keseluruhan atas efektivitas operasional. Rasio ini mengukur hubungan laba bersih setelah pajak dengan laba operasional (*Operating Income*). Jika laba tidak mencukupi, tentu perusahaan tidak akan dapat memberikan keuntungan yang layak kepada investor.

Net profit margin merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *Net Income* (laba bersih) dari kegiatan operasinya, atau disebut juga tingkat kemampuan perusahaannya. Rasio ini semakin besar semakin baik. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan.

b) *Return On Assets (ROA)*

ROA merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga ROA sering disebut sebagai rentabilitas ekonomis. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba sebelum pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar

ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktivas perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

c) *Return On Investment (ROE)*

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik, menurut Helfert *Return On Equity (ROE)* menjadi pusat perhatian para pemegang saham karena berkaitan dengan modal saham yang di investasikan untuk dikelola pihak manajemen. Modal dianggap dapat mempunyai daya untuk menghasilkan barang lebih banyak daripada yang dapat dihasilkan tanpa modal. Modal di pandang mempunyai daya untuk menghasilkan nilai tambah. Modal menjadi produktif apabila digunakan seseorang untuk bisnis yang dapat mendatangkan keuntungan. Bila digunakan untuk tujuan konsumsi, modal sama sekali tidak produktif.³⁰ Jadi semakin banyak modal yang produktif dapat meningkatkan atau mendatangkan keuntungan yang lebih besar, atau peningkatan *Return On Equity (ROE)*.³¹

³⁰ Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 73.

³¹ Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 143.

d) Keunggulan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Sama halnya dengan rasio-rasio lain, rasio profitabilitas juga memiliki keunggulan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Keunggulan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- a) Dapat mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu;
- b) Dapat menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
- c) Dapat menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
- d) Dapat menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
- e) Dapat mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:

- a) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode;
- b) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;

- c) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu;
- d) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
- e) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sri Zaitun (2000)	Analisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap zakat PT. Bank Muamalat Indonesia	Menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yang terdiri dari ROA, ROE dan ROE secara bersama-sama memiliki pengaruh yang secara statistik signifikansi terhadap zakat.
2.	Ahmad Nurul Muammar (2010)	Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap kemampuan zakat pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Mega Syariah	Rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kemampuan zakat. Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi uji t sebesar 0,035 di mana angka ini berada di bawah level of significance yang digunakan yaitu 5 % (0,05).
3	Winda Tri Jayanti, Siti Khairani, Raisa Pratiwi (2015)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Zakat Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia periode 2010-2014	Menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan yang diukur dengan ROA, ROE, BOPO, dan NIM berpengaruh secara simultan terhadap Zakat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan perbankan yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan sehat akan meningkatkan penyaluran dana

			zakat
4	Irman Firmansyah, Aam S. Rusyidiana (2013)	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Mederasi	Ukuran perusahaan dalam penelitian ini total aset memoderasi pengaruh profitabilitas yang diukur dengan ROA terhadap pengeluaran zakat Bank Umum Syariah di Indonesia

1. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Sri Zaitun adalah variabel independen, dimana pada penelitian ini menggunakan *NPM*, *ROA*, *ROE*. Sedangkan penelitian Sri Zaitun menggunakan variabel independen *ROA*, *ROE*, *ROE*.
2. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ahmad Nurul Muammar adalah pada objek penelitian, dimana penelitian ini objek nya adalah Bank Muamalat Indonesia sedangkan penelitian Ahmad Nurul Muammar menggunakan obejek Bank Syariah Mandiri dan Bank Mega Syariah.
3. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Winda Tri Jayanti, Siti Khairani, Raisa Pratiwi terletak pada priode tahun penelitiannya dimana penelitian ini menggunakan priode penelitian dari tahun 2015-2020 sedangkan penelitian Winda Tri Jayanti, Siti Khairani, Raisa Pratiwi menggunakan priode penelitian dari tahun 2010- 2014.
4. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Irman Firmansyah, Aam S. Rusyidiana adalah tolak ukur profitabilitasnya, penelitian ini menggunakan *NPM*, *ROA*, *ROE* seabagai tolak ukur profitabilitas,

Sedangkan penelitian Irman Firmansyah, Aam S. Rusyidiana menggunakan *ROA* sebagai tolak ukur profitabilitas.

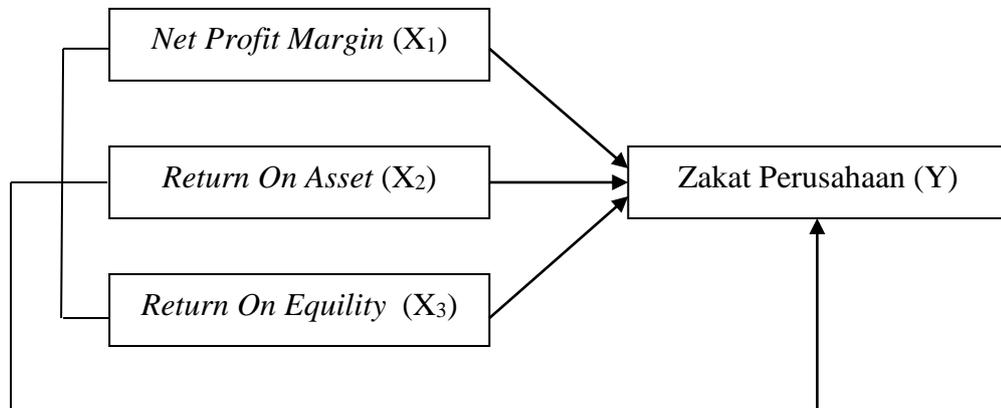
C. Kerangka Pikir

Berbicara mengenai analisis laba, maka kita akan berbicara mengenai sumber yang menjadi bahan analisis, salah satunya adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan catatan informasi suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.³² Perusahaan akan memperoleh laba apabila pendapatan yang diperoleh lebih besar dari beban yang dikeluarkan dan dikatakan rugi apabila terjadi sebaliknya.

Zakat merupakan salah satu ciri komponen dalam laporan keuangan (income statement) perusahaan yang berada dalam perekonomian Islam yang menjalankan prinsip-prinsip syariah. Zakat terletak pada pemikiran harta, laba dinilai sebagai kenaikan harta, oleh karenanya dianggap sebagai bagian dari harta.

³²Ningtyas, "Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan)," *Riset & Jurnal Akuntansi* Vol. 2, No. 1 (2017): hlm. 11-17.

Gambar II
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi.³³ Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan penelitian, belum jawaban yang empiris.³⁴

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir di atas, maka dapat diambil hipotesis bahwa:

H_{a1} : *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pengeluaran Zakat pada PT. Bank Muamalat Indonesia.

H_{01} : *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap pengeluaran Zakat pada PT. Bank Muamalat Indonesia.

³³ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 59.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 64.

H_{a2}: *Retrun On Asset* berpengaruh terhadap pengeluaran Zakat pada PT.

Bank Muamalat Indonesia.

H₀₂: *Retrun On Asset* tidak berpengaruh terhadap pengeluaran Zakat pada

PT. Bank Muamalat Indonesia.

H_{a3}: *Retrun On Equility* berpengaruh terhadap pengeluaran Zakat pada PT.

Bank Muamalat Indonesia.

H₀₃: *Retrun On Equility* tidak berpengaruh terhadap pengeluaran Zakat pada

PT. Bank Muamalat Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk yang dipublikasikan melalui website www.bankmuamalat.co.id. PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk beralamat di Jl. Prof Dr Satrio, Kav. 18 Kuningan Timur, Setiabudi Jakarta Selatan, No. Telepon (021) 80666000. Faximili (021) 80666001, alamat email: Info@bankmuamalat.co.id. Adapun waktu penelitian dimulai dari bulan Agustus 2021 sampai bulan Februari 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.³⁵ Penelitian ini dilakukan berdasarkan *time series* yaitu data satu individu yang diobservasi dalam rentangan waktu atau dapat dikatakan bahwa data time series merupakan sejarah karakteristik tertentu suatu individu. Data time series adalah data yang datanya menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu atau periode secara historis.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D 12th Edition* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 13.

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan Bank Muamalat dalam kurun waktu tahun 2014-2021. Jadi, jumlah populasi penelitian ini sebanyak 32 laporan keuangan.

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat-sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.³⁷ Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.³⁸ Teknik ini juga disebut dengan sensus. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan bulanan *Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Asset* tahun 2015-2020 yang dipublikasikan oleh Bank Muamalat melalui website www.brisyariah.co.id. Adapun jumlah sampel yang digunakan sebanyak 32 sampel. Sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Muamalat dalam bentuk rasio keuangan per triwulan yang dimulai dari tahun 2014 sampai tahun 2021.

D. Sumber dan Jenis Data

Data ini bersumber dari laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk yang diperoleh dari situs www.bankmuamalat.co.id Jenis penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu jenis data yang diperoleh dan

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 115.

³⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 30.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 85.

digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Data yang dikumpulkan adalah data sekunder berupa laporan statistik tahunan Bank Muamalat tahun 2014-2021.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kepustakaan dan metode dokumentasi. Dimana penjelasan lebih lanjut mengenai pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan buku-buku tentang pendapat, teori atau hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa laporan keuangan Bank Syariah. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah penelusuran data *online*, yaitu dengan cara melakukan penelusuran melalui media internet. Data laporan keuangan pertahun didapat dari www.bankmuamalat.co.id. Data tersebut meliputi ROA, NPM, ROE dan Zakat Perusahaan dari Bank Muamalat.

2. Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan

masalah yang dipecahkan. Data yang diambil penulis dalam metode kepustakaan ini berasal dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan judul yang diteliti oleh penulis, buku-buku literatur, dan penelitian sejenisnya.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Teknik analisa data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Analisis data dilakukan menggunakan software SPSS versi 28.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Analisis statistic deskriptif dilihat dari nilai rata-rata (mean), maximum, minimum, dan standar deviasi.³⁹

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas salah satunya dengan menggunakan

³⁹ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 30.

metode *Kolmogrov-Smirnov*, yaitu dengan membaca nilai Sig (signifikansi). Jika signifikansi kurang dari 0,05 kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal.⁴⁰

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Jika terjadi kolerasi maka dinamakan terdapat masalah multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF < 5 maka tidak terjadi multikolinearitas.⁴¹

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji koefisien kolerasi *spearman's rho*, yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05

⁴⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 181.

⁴¹ Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2012), hlm. 176.

dengan uji 2 sisi. Jika nilai signifikansi (sig. 2 tailed) lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.⁴²

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik seharusnya bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi bisa dilihat melalui nilai *Durbin Watson* dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika angka D-W di bawah -2, berarti autokorelasi positif.
- 2) Jika angka D-W di atas +2, berarti autokorelasi negatif.
- 3) Jika angka D-W di antara -2 sampai dengan +2, berarti tidak terjadi autokorelasi.⁴³

4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara 2 variabel independen atau lebih terhadap 1 variabel dependen.⁴⁴ Adapun regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh ROA (X_1), ROE (X_2) dan NPM (X_3) terhadap zakat (Y) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Adapun bentuk umum persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

⁴² Duwi Priyatno, hlm. 108.

⁴³ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, hlm. 178.

⁴⁴ Duwi Priyatno, hlm. 148.

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

\hat{Y}	= Zakat
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi
X_1, X_2, X_3	= ROA, ROE, NPM
e	= Error

Adapun persamaan regresi linear berganda sesuai dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ZK = \alpha + \beta_1 ROA + \alpha + \beta_2 ROE + \beta_3 NPM + e$$

Keterangan :

ZK	= Zakat
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi
ROA	= <i>Return On Assets</i>
ROE	= <i>Return On Equity</i>
NPM	= <i>Net Profit Margin</i>

5. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah proposisi yang diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan peneliti. Analisis uji hipotesis tidak menguji kebenaran hipotesis, tetapi menguji dapat diterima atau ditolaknya hipotesis yang bersangkutan.

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Jika nilai (R^2) semakin besar atau mendekati 1 atau sama dengan 1, maka ketepatannya semakin membaik, dengan kata lain persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna. Begitu juga sebaliknya, jika nilai (R^2) semakin kecil bahkan semakin jauh dari 1, maka ketepatannya semakin tidak baik.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian uji t menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Dalam hal ini apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengujian uji t adalah dengan syarat berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak.⁴⁵

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara keseluruhan (simultan) terhadap variabel dependen.

Uji ini dilakukan dengan syarat:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima.

⁴⁵Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2012), hlm. 58.

2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

1. Sejarah Perkembangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memulai perjalanannya sebagai bank syariah pertama di Indonesia yaitu pada tanggal 1 Nopember 1991 atau tepatnya 24 Rabi'us Tsani 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari pemerintah Republik Indonesia. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk resmi beroperasi pada tanggal 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H. Sejak saat itu Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti asuransi syariah, Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat), dan multifinance syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia. Selain itu produk bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada tahun 2004 merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk Shar-e Gold Debit Visa yang diluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, mobile banking, Automatic Mechine Teller (ATM), dan cash management. Semua produk-produk tersebut 55 menjadi pionir produk syariah di

Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk mendapat izin sebagai Bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu pada tanggal 27 Oktober 1994. Kemudian pada tahun 2003, Bank Muamalat Indonesia dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 kali dan merupakan lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Bersamaan dengan kapasitas bank yang semakin diakui, Bank Muamalat Indonesia semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009 Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Pada tahun 2012 Bank Muamalat Indonesia menginjak usianya yang ke-20 tahun, bank melakukan rebranding pada logo bank untuk semakin meningkatkan awareness terhadap image sebagai Bank Syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank Muamalat Indonesia juga terus mewujudkan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui baik secara nasional maupun internasional. Hingga saat ini, bank beroperasi bersama beberapa entitas anaknya dalam memberikan layanan terbaik yaitu 56 Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, DPLK Muamalat yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun

Lembaga Keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS). Kemudian pada tahun 2015 Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang seiring dengan strategi bisnis yang terarah.⁴⁶

2. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

a. Visi

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk a. Visi Visi Bank Muamalat Indonesia adalah “Menjadi Bank Syariah Utama di Indonesia, Dominan di Pasar Emosional dan dikagumi di Pasar Rasional”. Dengan visi tersebut Bank Muamalat berkomitmen untuk terus optimal dalam menggarap pasar emosional maupun rasional. Bank Muamalat Indonesia akan terus menyongsong trend pertumbuhan perbankan syariah yang pesat dalam beberapa tahun terakhir dan di masa yang akan datang.

b. Misi

Adapun misi Bank Muamalat Indonesia yaitu membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan profesional ⁶⁵www.bankmuamalatindonesia.co.id (diakses Minggu, pada tanggal: 06 Juni 2021, pukul 10.20, WIB). ⁵⁷ serta orientasi

⁴⁶ www.bankmuamalatindonesia.co.id.

investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

B. Gambaran Umum Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran, peneliti menemukan dan mengumpulkan data publikasi dari laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk yaitu publikasi triwulan melalui website resmi www.bankmuamalat.co.id. Data yang digunakan berupa laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain secara triwulan yang akan digunakan untuk melihat nilai ROA, ROE, NPM dan zakat pada Bank Muamalat Indonesia yang akan peneliti jelaskan sebagai berikut :

1. Deskripsi Data *Return On Assets* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan laporan posisi keuangan (neraca) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk yang dipublikasikan melalui website resmi www.bankmuamalat.co.id maka dapat diperoleh data dari *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dalam kurun waktu 2014-2021 sebagai berikut:

Tabel IV.1
Tingkat *Return On Assets* (ROA)
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

Tahun	Triwulan (%)			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2014	1,44	1,03	0,10	0,17
2015	0,62	0,51	0,36	0,25
2016	0,25	0,15	0,13	0,22
2017	0,12	0,15	0,11	0,11
2018	0,15	0,49	0,35	0,08
2019	0,02	0,02	0,02	0,05
2020	0,03	0,03	0,03	0,03

2021	0,02	0,02	0,02	0,02
-------------	------	------	------	------

Sumber: Laporan Keuangan Bank Muamalat (2021)

Berdasarkan Tabel IV.1 di atas dapat dilihat perkembangan profitabilitas yang diukur dengan ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2014 triwulan II ROA mengalami penurunan sebesar 0,41 persen. Pada tahun 2014 triwulan III ROA mengalami penurunan sebesar 0,93 persen. Dan pada tahun 2014 triwulan IV ROA mengalami peningkatan sebesar 0,07 persen.

Pada tahun 2015 triwulan II ROA mengalami penurunan sebesar 0,11 persen. Pada tahun 2015 triwulan III ROA mengalami penurunan sebesar 0,15 persen. Pada tahun 2015 triwulan IV ROA mengalami penurunan sebesar 0,11 persen.

Pada tahun 2016 triwulan II ROA mengalami penurunan sebesar 0,1 persen. Pada tahun 2016 triwulan III ROA mengalami penurunan sebesar 0,02 persen. Pada tahun 2016 triwulan IV ROA mengalami peningkatan sebesar 0,09 persen.

Pada tahun 2017 triwulan II ROA mengalami peningkatan sebesar 0,03 persen. Pada tahun 2017 triwulan III ROA mengalami penurunan sebesar 0,04 persen. Pada tahun 2017 triwulan IV ROA tetap stabil sebesar 0,11 persen.

Pada tahun 2018 triwulan II ROA mengalami peningkatan sebesar 0,34 persen. Pada tahun 2018 triwulan III ROA mengalami penurunan

sebesar 0,14 persen. Pada tahun 2018 triwulan III ROA mengalami penurunan sebesar 0,27 persen.

Pada tahun 2019 triwulan II ROA stabil diangka 0,02 persen. Pada tahun 2019 triwulan III ROA tetap sama dengan triwulan sebelumnya sebesar 0,02 persen. Pada tahun 2019 triwulan IV ROA mengalami peningkatan sebesar 0,03 persen.

Pada tahun 2020 triwulan II ROA stabil diangka 0,03 persen. Pada tahun 2020 triwulan III ROA stabil diangka 0,03 persen. Pada tahun 2020 triwulan IV ROA stabil diangka 0,03 persen.

Pada tahun 2021 triwulan II ROA stabil diangka 0,02 persen. Pada tahun 2020 triwulan III ROA stabil diangka 0,02 persen. Pada tahun 2020 triwulan IV ROA stabil diangka 0,02 persen.

2. Deskripsi Data *Return On Equity* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan laporan posisi keuangan (neraca) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk yang dipublikasikan melalui website resmi www.bankmuamalat.co.id maka dapat diperoleh data dari *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dalam kurun waktu 2015-2020 sebagai berikut:

Tabel I.2
Tingkat *Return On Equity* (ROE)
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

Tahun	Triwulan (%)			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2014	21,77	15,96	1,56	2,13
2015	9,78	7,94	5,56	3,76
2016	3,76	2,28	1,89	3,00
2017	1,83	2,25	1,70	0,87

2018	1,50	5,00	3,69	2,22
2019	0,25	0,27	0,26	0,45
2020	0,30	0,30	0,29	0,29
2021	0,23	0,23	0,23	0,23

Sumber: Laporan Keuangan Bank Muamalat (2021)

Berdasarkan Tabel IV.2 di atas dapat dilihat perkembangan profitabilitas yang diukur dengan ROE pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2014 triwulan II ROE mengalami penurunan sebesar 5,81 persen. Pada tahun 2014 triwulan III ROE mengalami penurunan sebesar 14,4 persen. Pada tahun 2014 triwulan IV ROE mengalami peningkatan sebesar 0,57 persen.

Pada tahun 2015 triwulan II ROE mengalami penurunan sebesar 1,84 persen. Pada tahun 2015 triwulan III ROE mengalami penurunan sebesar 2,38 persen. Pada tahun 2015 triwulan IV ROE mengalami penurunan sebesar 1,8 persen.

Pada tahun 2016 triwulan II ROE mengalami penurunan sebesar 1,48 persen. Pada tahun 2016 triwulan III ROE mengalami penurunan sebesar 0,39 persen. Pada tahun 2016 triwulan IV ROE mengalami peningkatan sebesar 1,11persen.

Pada tahun 2017 triwulan II ROE mengalami peningkatan sebesar 0,42 persen. Pada tahun 2017 triwulan III ROE mengalami penurunan sebesar 0,55 persen. Pada tahun 2017 triwulan IV ROE mengalami peningkatan sebesar 0,17 persen.

Pada tahun 2018 triwulan II ROE mengalami peningkatan sebesar 3,5 persen. Pada tahun 2018 triwulan III ROE mengalami penurunan sebesar 1,31 persen. Pada tahun 2018 triwulan IV ROE mengalami penurunan sebesar 1,47 persen.

Pada tahun 2019 triwulan II ROE mengalami peningkatan sebesar 0,02 persen. Pada tahun 2019 triwulan III ROE mengalami penurunan sebesar 0,01 persen. Pada tahun 2019 triwulan IV ROE mengalami peningkatan sebesar 0,19 persen.

Pada tahun 2020 triwulan II ROE stabil diangka 0,30 persen. Pada tahun 2020 triwulan III ROE mengalami penurunan sebesar 0,01 persen. Pada tahun 2020 triwulan IV ROE stabil diangka 0,29 persen.

Pada tahun 2021 triwulan II ROE stabil diangka 0,23 persen. Pada tahun 2021 triwulan III ROE stabil diangka 0,23 persen. Pada tahun 2021 triwulan IV ROE stabil diangka 0,23 persen.

3. Deskripsi Data *Net Profit Margin* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan laporan posisi keuangan (neraca) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk yang dipublikasikan melalui website resmi www.bankmuamalat.co.id maka dapat diperoleh data dari *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dalam kurun waktu 2014-2021 sebagai berikut:

Tabel IV.3
Tingkat *Net Profit Margin* (NPM)
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

Tahun	Triwulan (%)			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2014	0,71	0,70	0,45	0,38
2015	0,67	0,72	0,62	0,62
2016	0,63	2,59	0,78	0,94
2017	0,54	0,48	0,57	0,60
2018	0,80	0,67	0,65	0,67
2019	0,27	0,27	0,21	0,84
2020	0,17	0,18	0,20	0,61
2021	0,61	0,59	0,49	0,45

Sumber: Laporan Keuangan Bank Muamalat (2020)

Berdasarkan Tabel IV.4 di atas dapat dilihat perkembangan profitabilitas yang diukur dengan NPM pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2014 triwulan II NPM mengalami penurunan sebesar 0,94 persen. Pada tahun 2014 triwulan III NPM mengalami penurunan sebesar 0,61 persen. Pada tahun 2014 triwulan IV NPM mengalami peningkatan sebesar 0,65 persen.

Pada tahun 2015 triwulan II NPM mengalami peningkatan sebesar 0,69 persen. Pada tahun 2015 triwulan III NPM mengalami penurunan sebesar 0,64 persen. Pada tahun 2015 triwulan IV NPM mengalami penurunan sebesar 0,63 persen.

Pada tahun 2016 triwulan II NPM mengalami peningkatan sebesar 2,59 persen. Pada tahun 2016 triwulan III NPM mengalami penurunan sebesar 0,78 persen. Pada tahun 2016 triwulan IV NPM mengalami peningkatan sebesar 0,94 persen.

Pada tahun 2017 triwulan II NPM mengalami penurunan sebesar 0,48 persen. Pada tahun 2017 triwulan III NPM mengalami peningkatan sebesar 0,57 persen. Pada tahun 2017 triwulan IV NPM mengalami peningkatan sebesar 0,60 persen.

Pada tahun 2018 triwulan II NPM mengalami penurunan sebesar 0,67 persen. Pada tahun 2018 triwulan III NPM mengalami penurunan sebesar 0,65 persen. Pada tahun 2018 triwulan IV NPM mengalami peningkatan sebesar 0,67 persen.

Pada tahun 2019 triwulan II NPM stabil diangka 0,27 persen. Pada tahun 2019 triwulan III NPM mengalami penurunan sebesar 0,21 persen. Pada tahun 2019 triwulan IV NPM mengalami peningkatan sebesar 0,84 persen.

Pada tahun 2020 triwulan II NPM mengalami peningkatan sebesar 0,18 persen. Pada tahun 2020 triwulan III NPM mengalami peningkatan sebesar 0,20 persen. Pada tahun 2020 triwulan IV NPM mengalami peningkatan sebesar 0,61 persen.

Pada tahun 2021 triwulan II NPM mengalami peningkatan sebesar 0,70 persen. Pada tahun 2021 triwulan III NPM stabil diangka 0,70 persen. Pada tahun 2021 triwulan IV NPM stabil diangka 0,70 persen.

4. Deskripsi Data Zakat PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan laporan posisi keuangan (neraca) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk yang dipublikasikan melalui website resmi www.bankmuamalat.co.id maka dapat diperoleh data dari zakat pada PT.

Bank Muamalat Indonesia Tbk dalam kurun waktu 2015-2020 sebagai berikut:

Tabel IV.4
Zakat yang dikeluarkan PT. Bank Muamalat Indonesia
Tahun 2015-2020

Tahun	Triwulan (Dalam Jutaan Rupiah)			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2014	2.180	4.960	19.509	22.723
2015	2.714	5.619	5.513	2.935
2016	2.935	7.508	10.236	12.816
2017	2.544	6.931	9.690	14.949
2018	2.500	5.043	8.152	10.521
2019	2.295	5.058	6.160	10.559
2020	2.152	4.325	6.479	10.293
2021	6.470	6.334	7.491	8.197

Sumber: Laporan Keuangan Bank Muamalat (2020)

Berdasarkan Tabel IV.1 di atas dapat dilihat perkembangan zakat pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2014 triwulan II zakat yang dikeluarkan mengalami peningkatan sebesar Rp.2.760.000. Pada tahun 2014 triwulan III zakat yang dikeluarkan mengalami peningkatan sebesar Rp.14.549.000. Pada tahun 2014 triwulan IV zakat yang dikeluarkan mengalami peningkatan sebesar Rp.3.214.000.

Pada tahun 2015 triwulan II zakat yang dikeluarkan mengalami peningkatan sebesar Rp.2.905.000. Pada tahun 2015 triwulan III zakat yang dikeluarkan mengalami penurunan sebesar Rp.106.000 Pada tahun 2015 triwulan IV zakat yang dikeluarkan mengalami penurunan sebesar Rp.2.578.000.

Pada tahun 2016 triwulan II zakat yang dikeluarkan mengalami peningkatan sebesar Rp.4.573.000. Pada tahun 2016 triwulan III zakat yang dikeluarkan mengalami peningkatan sebesar Rp.2.728.000. Pada tahun 2016 triwulan IV zakat yang dikeluarkan mengalami peningkatan sebesar Rp.2.580.000.

Pada tahun 2017 triwulan II zakat yang dikeluarkan mengalami peningkatan sebesar Rp.4.387.000. Pada tahun 2017 triwulan III zakat yang dikeluarkan mengalami peningkatan sebesar Rp.2.759.000. Pada tahun 2017 triwulan IV zakat yang dikeluarkan mengalami peningkatan sebesar Rp.5.259.000.

Pada tahun 2018 triwulan II zakat yang dikeluarkan mengalami peningkatan sebesar Rp.2.543.000. Pada tahun 2018 triwulan III zakat yang dikeluarkan mengalami peningkatan sebesar Rp.3.109.000. Pada tahun 2018 triwulan IV zakat yang dikeluarkan mengalami peningkatan sebesar Rp.2.369.000.

Pada tahun 2019 triwulan II zakat yang dikeluarkan mengalami peningkatan sebesar Rp.2.763.000. Pada tahun 2019 triwulan III zakat yang dikeluarkan mengalami peningkatan sebesar Rp.1.102.000. Pada tahun 2019 triwulan IV zakat yang dikeluarkan mengalami peningkatan sebesar Rp.4.399.000

Pada tahun 2020 triwulan II zakat yang dikeluarkan mengalami peningkatan sebesar Rp.2.173.000. Pada tahun 2020 triwulan III zakat yang dikeluarkan mengalami peningkatan sebesar Rp.2.154.000. Pada

tahun 2020 triwulan IV zakat yang dikeluarkan mengalami peningkatan sebesar Rp.3.814.000.

Pada tahun 2021 triwulan II zakat yang dikeluarkan mengalami penurunan sebesar Rp.136.000 Pada tahun 2021 triwulan III zakat yang dikeluarkan mengalami peningkatan sebesar Rp.1.157.000 Pada tahun 2021 triwulan IV zakat yang dikeluarkan mengalami peningkatan sebesar Rp.706.000

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai mean, standar deviasi, maximum dan minimum.

Hasil dari uji statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah:

Tabel IV.5
Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	32	.02	1.44	.2219	.31349
ROE	32	.23	21.77	3.1806	4.77348
NPM	32	.17	2.59	.6634	.41270
Zakat	32	2.152	22.723	7.34766	4.878992
Valid N (listwise)	32				

Sumber : Hasil *Output SPSS* Versi 28

Berdasarkan Tabel IV.5 diatas, menunjukkan jumlah data (N) masing-masing ROA, ROE, NPM dan Zakat adalah 32 data. ROA terendah sebesar 0,02 persen, selanjutnya terbesar 1,44 persen, nilai rata-rata sebesar 0,22 persen sedangkan standar deviasi sebesar 0,31 juta rupiah. ROE terendah sebesar 0,23 persen, selanjutnya terbesar 21,77

persen, nilai rata-rata sebesar 3,18 persen, sedangkan standar deviasi sebesar 4,77 juta rupiah. NPM terendah sebesar 0,17 persen, selanjutnya terbesar 2,59 persen, nilai rata-rata 0,66 persen sedangkan standar deviasi sebesar 0,41 juta rupiah. Zakat terendah sebesar 2,15 persen, selanjutnya terbesar 22,72 persen, nilai rata-rata sebesar 7,34 persen sedangkan standar deviasi sebesar 4,87 juta rupiah

2. Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov*, yaitu dengan membaca nilai Sig (signifikansi). Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.6
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		32	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.25341878	
Most Extreme Differences	Absolute	.077	
	Positive	.077	
	Negative	-.047	
Test Statistic		.077	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.895	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.887
		Upper Bound	.903

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.
Sumber : Hasil *Ouput SPSS* Versi 28

Berdasarkan Tabel IV.6 di atas dapat diketahui bahwa hasil signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) adalah sebesar 0,200. Nilai *Asymp. Sig* $0,200 > 0,05$. Maka data berdistribusi secara normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Ada atau tidaknya hubungan atau korelasi antar variabel independen (multikolinearitas) dapat diketahui dengan mengamati nilai VIF. Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.7
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.465	.841		.553	.585	
	RES_X1	-.205	.823	-.049	-.249	.805	.816
	RES_X2	.355	.192	.383	1.850	.075	.731
	RES_X3	-.483	.439	-.207	-1.100	.281	.880

a. Dependent Variable: RES_Y
Sumber : Hasil *Ouput SPSS* Versi 28

Berdasarkan tabel IV.7 di atas dapat dilihat hasil perhitungan nilai VIF variabel ROA sebesar 1,226. Nilai VIF variabel ROE sebesar 1,368 dan nilai VIF variabel NPM sebesar 1,137. Ketiga variabel

tersebut lebih dari 0,05 yang berarti tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi residu dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Berikut hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.8
Uji Heteroskedastisitas
Correlations

			ROA	ROE	NPM	Unstandardized Residual
Spearman's rho	ROA	Correlation Coefficient	1.000	.974**	.379*	.120
		Sig. (2-tailed)	.	<,001	.033	.514
		N	32	32	32	32
	ROE	Correlation Coefficient	.974**	1.000	.322	.122
		Sig. (2-tailed)	<,001	.	.072	.505
		N	32	32	32	32
	NPM	Correlation Coefficient	.379*	.322	1.000	.206
		Sig. (2-tailed)	.033	.072	.	.258
		N	32	32	32	32
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.120	.122	.206	1.000
		Sig. (2-tailed)	.514	.505	.258	.
		N	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Hasil *Ouput SPSS* Versi 28

Berdasarkan Tabel IV.8 di atas diperoleh nilai kolerasi ketiga variabel independen diantaranya ROA sebesar 0,120, ROE sebesar 0,122 dan NPM sebesar 0,206. Karena hasil signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Metode pengujian autokolerasi menggunakan uji *Durbin Watson* (*DW test*). Model regresi yang baik mensyaratkan tidak terjadi autokolerasi. Hasil uji autokolerasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.8
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.408 ^a	.167	.077	.26665	1.875

a. Predictors: (Constant), NPM, ROA, ROE

b. Dependent Variable: Zakat

Sumber : Hasil *Ouput SPSS* Versi 28

Berdasarkan Tabel IV.8 di atas, diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1,875. Kriteria yang telah diterapkan adalah DW terletak antara -2 sampai dengan +2 ($-2 < 1,875 < +2$), berarti tidak terjadi autokolerasi dalam model regresi.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh atau hubungan secara linear antara 2 variabel independen

atau lebih terhadap 1 variabel dependen. Hasil uji regresi linear berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.9
Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	.828	.584		1.417	.167
	ROA	-.088	.526	-.179	-.168	.868
	ROE	-.088	.488	-.193	-.180	.858
	NPM	.511	.230	.449	2.222	.035

a. Dependent Variable: Zakat
Sumber : Hasil *Ouput SPSS* Versi 28

Adapun persamaan regresi linear berganda sesuai dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ZK = \alpha + \beta_1ROA + \beta_2ROE + \beta_3NPM + e$$

Keterangan :

ZK = Zakat

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

ROA = *Return On Assets*

ROE = *Return On Equity*

NPM = *Net Profit Margin*

e = error

Berdasarkan persamaan di atas, maka diperoleh model regresi secara umum sebagai berikut :

$$ZK = 0,828 + (- 0,88ROA) + (- 0,88ROE) + 0,511NPM$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan hasil sebagai berikut :

- a. Konstanta (α) = bernilai positif sebesar 0,828 menunjukkan bahwa jika , *Retrun On Asset* (X_1), *Retrun On Equity* (X_2), dan *Net Profit Margin* (X_3) nilainya 0 maka zakat (Y), sebesar 0,828 dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.
- b. Nilai koefisien regresi variabel ROA (b_1) sebesar -0,88 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel ROA 1 satuan, maka zakat menurun sebesar $0,828 + (-0,88) = -0,052$ dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel ROE (b_2) sebesar -0,88 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel ROE 1 satuan, maka zakat menurun sebesar $0,828 + (-0,88) = -0,052$ dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.
- d. Nilai koefisien regresi variabel NPM (b_3) sebesar 0,511 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel NPM 1 satuan, maka zakat meningkat sebesar $0,828 + 0,511 = 1,339$ dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Jika nilai (R^2) semakin besar atau mendekati 1 atau sama dengan 1, maka ketepatannya semakin membaik, dengan kata

lain persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.

Tabel IV.13
Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.408 ^a	.167	.077	.26665

a. Predictors: (Constant), NPM, ROA, ROE

b. Dependent Variable: Zakat

Sumber : Hasil *Ouput SPSS* Versi 28

Berdasarkan Tabel IV.13 di atas diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,167 atau 16,7 persen, artinya ROA, ROE dan NPM mampu mempengaruhi zakat sebesar 16,7 persen. Sedangkan sisanya 83,3 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian ini.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian uji t menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Dalam menentukan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi 5%, dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $32 - 3 - 1 = 28$. Dimana n = jumlah sampel, dan k = jumlah variabel independen, maka hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} adalah sebesar 1,699.

Tabel IV.11
Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.828	.584		1.417	.167
	ROA	-.088	.526	-.179	-.168	.868
	ROE	-.088	.488	-.193	-.180	.858
	NPM	.511	.230	.449	2.222	.035

a. Dependent Variable: Zakat
 Sumber : Hasil *Ouput SPSS* Versi 28

Berdasarkan output tabel IV.11 di atas diperoleh bahwa ROA menunjukkan nilai $t_{hitung} (-0,168) < t_{tabel} (1,699)$, maka H_a ditolak dan H_o diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap zakat perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2014-2021.

ROE menunjukkan nilai $t_{hitung} (-0,180) < t_{tabel} (1,699)$, maka H_a ditolak dan H_o diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap zakat perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2014-2021.

NPM menunjukkan nilai $t_{hitung} (2,222) > t_{tabel} (1,699)$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa NPM

berpengaruh terhadap zakat perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2014-2021.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabelvariabel independen secara keseluruhan memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap struktur modal. Dalam menentukan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi 5%, dengan derajat kebebasan $df = n-k$ atau $32-2= 30$. Dimana n = jumlah sampel, dan k = jumlah variabel independen, maka hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} adalah sebesar 2,92.

Tabel IV. 12
Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.398	3	.133	1.865	.159 ^b
	Residual	1.991	28	.071		
	Total	2.389	31			

a. Dependent Variable: Zakat

b. Predictors: (Constant), NPM, ROA, ROE

Sumber : Hasil *Ouput SPSS* Versi 28

Berdasarkan tabel IV.12 di atas, diperoleh hasil uji simultan (F) dengan nilai F_{hitung} sebesar 1,865 dan nilai F_{tabel} sebesar 2,92. Berdasarkan kriteria hasil pengujian tersebut diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,865 < 2,92$), artinya H_a ditolak dan H_o diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ROA, ROE dan NPM secara simultan tidak berpengaruh terhadap zakat perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2014-2021.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Zakat

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan sebelumnya diperoleh nilai ROA pada $t_{hitung} (-0,168) < t_{tabel} (1,699)$, maka H_a ditolak dan H_o diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap zakat perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2014-2021.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori Mashuri yang menyatakan penggunaan rasio keuangan seperti ROA berpengaruh terhadap pengeluaran zakat. Semakin tinggi ROA semakin cepat pengembalian harta yang dimiliki perusahaan dan semakin baik kinerja perusahaan. Perusahaan yang berorientasi pada zakat sebenarnya berorientasi pada kinerja perusahaan secara keseluruhan, dikarenakan untuk meningkatkan kemampuan zakat harus terlebih dahulu meningkatkan kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yadi Syah Akbar dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh terhadap pengeluaran zakat. Hal ini dikarenakan laju pertumbuhan aset dan pembiayaan perbankan syariah mengalami perlambatan dari tahun sebelumnya karena inflasi yang meningkat sehingga ROA tidak berpengaruh terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Zakat

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan sebelumnya diperoleh nilai ROE menunjukkan $t_{hitung} (-0,180) < t_{tabel} (1,699)$, maka H_a ditolak dan H_o diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap zakat perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2015-2020.

Hasil ini tidak sejalan dengan teori Aryati yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas seperti ROE dapat mengukur efektifitas manajemen perusahaan berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari pinjaman dan investasi. Meningkatnya perbankan syariah di Indonesia maka jumlah wajib zakat juga akan meningkat hal ini dikarenakan adanya aktifitas perbankan syariah untuk menghasilkan laba menggunakan rasio profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Muhammad Ridho Maulana yang menyatakan ROE tidak berpengaruh terhadap zakat. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan ekuitas yang besar belum tentu dapat menggunakan sumber daya yang ada dengan maksimal. Perusahaan yang mayoritas menggunakan sumber ekuitas dari utang maka hal ini akan mempengaruhi profit yang didapatkan karena perusahaan menggunakan sebagian anggaran untuk melunasi kewajibannya, sehingga ROE tidak berpengaruh terhadap zakat pada perbankan syariah.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Zakat

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan sebelumnya diperoleh nilai NPM menunjukkan nilai $t_{hitung} (2,222) > t_{tabel} (1,699)$, maka H_a

diterima dan H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa NPM berpengaruh terhadap zakat perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2014-2021.

Menurut teori Jumingan, rasio NPM dapat mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih melalui pendapatan operasi. Semakin besar NPM, semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Laba bersih yang tinggi mempengaruhi dalam pengeluaran zakat yang dilakukan oleh perusahaan.

Hal ini sesuai dengan penelitian Aida Nur Aisyah yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh terhadap zakat. Hal ini dikarenakan NPM juga dipengaruhi oleh total asset, sementara total asset pada BSM tidak selalu tetap. Sehingga total asset yang dimiliki mempunyai pengaruh yang besar dalam memoderasi pengaruh NPM terhadap zakat.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian agar penelitian dan penulisan memperoleh hasil yang sebaik mungkin, namun dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini, peneliti mendapat kendala yang tidaklah kecil, sebab dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini terdapat beberapa keterbatasan, adapun keterbatasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Periode dalam penelitian ini memiliki sampel berupa data triwulan laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk yaitu periode 2014-2021

yang menyebabkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 sampel.

2. Penelitian ini hanya menggunakan rasio profitabilitas seperti ROA, ROE, dan NPM sebagai faktor-faktor yang mempengaruhizakat. Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Dengan kerja keras dan bantuan dari segala pihak agar skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian yang berjudul Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Perusahaan Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2014-2021 dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Konstanta (α) = bernilai positif sebesar 0,828 menunjukkan bahwa jika , *Retrun On Asset* (X_1), *Retrun On Equity* (X_2), dan *Net Profit Margin* (X_3) nilainya 0 maka zakat (Y), sebesar 0,828 dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.
2. Nilai koefisien regresi variabel ROA (b_1) sebesar -0,88 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel ROA 1 satuan, maka zakat menurun sebesar $0,828 + (-0,88) = -0,052$ dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel ROE (b_2) sebesar -0,88 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel ROE 1 satuan, maka zakat menurun sebesar $0,828 + (-0,88) = -0,052$ dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.
4. Nilai koefisien regresi variabel NPM (b_3) sebesar 0,511 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel NPM 1 satuan, maka zakat meningkat sebesar $0,828 + 0,511 = 1,339$ dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.

5. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat di peroleh 0,167 atau 16,7%, artinya ROA, ROE dan NPM mampu mempengaruhi zakat sebesar 16,7%, Sedangkan sisanya 83,3 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian ini.
6. Berdasarkan uji signifikansi parsial (uji t) nilai t pada variabel ROA (X_1) menunjukkan nilai $t_{hitung} (-0,168) < t_{tabel} (1,699)$, maka H_a ditolak dan H_o diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial ROA tidak berpengaruh terhadap zakat perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2014-2021.
7. Berdasarkan uji signifikansi parsial (uji t) nilai t pada variabel ROE (X_2) menunjukkan nilai $t_{hitung} (-0,180) < t_{tabel} (1,699)$, maka H_a ditolak dan H_o diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial ROE tidak berpengaruh terhadap zakat perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2014-2021.
8. Berdasarkan uji signifikansi parsial (uji t) nilai t pada variabel NPM (X_3) menunjukkan nilai $t_{hitung} (2,222) > t_{tabel} (1,699)$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa NPM berpengaruh terhadap zakat perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2014-2021.
9. Berdasarkan uji signifikansi simultan (uji f) nilai dari F adalah F_{hitung} sebesar 1,865 dan nilai F_{tabel} sebesar 2,92. Berdasarkan kriteria hasil pengujian tersebut diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel} (1,865 < 2,92)$, artinya H_a ditolak dan H_o diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ROA, ROE

dan NPM secara simultan tidak berpengaruh terhadap zakat perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2014-2021.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan atau sumber rujukan dan perbandingan bagi penelitian dengan topik pembahasan yang sama. Bagi peneliti selanjutnya juga disarankan agar dapat melakukan perluasan pembahasan terkait dengan struktur modal. Serta memperbanyak variabel independen lain yang merupakan faktor yang mempengaruhi struktur modal khususnya pada perbankan syariah.

2. Bagi Perusahaan

Pihak manajemen perusahaan sebaiknya memperhatikan kembali profitabilitas perusahaan yaitu ROA, ROE dan NPM agar dapat mengeluarkan zakat yang optimal.

3. Bagi Pembaca

Pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini agar dapat memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini, serta dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin dan Darmawan. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Tahun 2014-2016)." *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 6, No. 1 (2018).
- Amroni. "Penerapan Sistem Pakar Berbasis Rule Dalam Pembagian Zakat Menurut Hukum Islam." *Jurnal Processor*, Vol. 11, No. 1 (2017).
- Andhani. "Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016." *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, Vol. 3, No. 1 (2020).
- Andriani, dkk. *Zakat Perusahaan di Indonesia*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.
- Asnawi, Nur dan Masyhuri. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Maliki Press, 2012.
- Arifin, Zainul. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Tangerang: PT. Azkia Publisher, 2009.
- Buhari A. T. "Bank dan Riba: Implikasinya dalam Ekonomi Islam." *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 6, No. 1 (2020).
- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: Karya Toha, 2019.
- Eugene, Brigham F dan Joel F. Houston. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Harahap, Annisa Husna. "Analisis Pengaruh Laba Terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat," Skripsi, IAIN Padangsidimpuan 2017.
- Hasibuan, Abdul Nasser, dkk. "Analisis Laba terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat." *JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management*, Vol. 2, No. 2 (2021).
- Haskar E. "Hubungan Pajak dan Zakat Menurut Perspektif Islam." *Jurnal Menara Ilmu*, Vol. 14, No. 2 (2020).
- Hawari Muhammad, Dzaki & Muhammad Zen. "Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat." *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 8, No. 1 (2020).

- Hery. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Bogor: Center of Academic Publishing Service, 2015.
- Husein Umar. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- <https://www.bankmuamalat.co.id/hubungan-investor/laporan-tahunan>.
- Ikatan Bankir Indonesia. *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2014.
- Irawan F dan Muarifah E. “Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Perspektif Sharia Enterprise Theory.” *Jurnal Ilmu Syariah*, Vol. 1, No. 2 (2020).
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Kasmir dan Jakfar. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Lestari Y dan Farida L. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Riau: Doctoral Dissertation, 2017.
- Kuncoro, Mudrajat. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Marimin, Agus. “Perkembangan Bank Syariah di Indonesia.” *Jurnal ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 1, No. 2 (2015).
- Murhadi, Warner R. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Nasution, Hamni Fadlilah, dkk. “Determinan Tingkat Partisipasi Zakat Di Masa Pandemi Covid-19.” *JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management*, Vol.1, No. 2 (2020).
- Ningtyas. “Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan).” *Riset & Jurnal Akuntansi* Vol. 2, No. 1 (2017).
- Nofinawati, dkk. “Pengaruh Zakat Perbankan dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia.” *JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management*, Vol. 2, No. 2 (2021).

- Pramuka, Bambang Agus . “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah.” *Jurnal Liquidity*, Vol. 7, No. 1 (2017).
- Reza H. “Mengangkat Nilai Zakat Dengan Hati: Refleksi Fenomenologis Zakat Perusahaan Pengusaha Arab.” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Vol. 3, No. 1 (2012).
- sitompul, Fitri Purnama Sari. “Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Dan Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Kemampuan Zakat PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. di Indonesia,” (Skripsi, IAIN Padangsidempuan 2019).
- Sumiyati, Ani. “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5, No. 1 (2017).
- Syafi’i, Muhammad. *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Santi M. “Bank Konvensional vs Bank Syariah.” *Jurnal Ekonomi Syari’ah & Bisnis Islam*, Vol. 2, No. 1 (2015).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sukrisno Agoes. *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2013.
- www.bankmuamalatindonesia.co.id
- Yurista, D. Y. “Prinsip Keadilan dalam Kewajiban Pajak dan Zakat Menurut Yusuf Qardhawi.” *Jurnal Studi dan Penelitian Hukum Islam*, Vol. 1, No. 1 (2017).
- Zainuddin, Ali. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2010.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- I. Nama : MARADIAN SYAFUTRA
- Nim : 17 401 00290
- Tempat/Tanggal Lahir : Jabalul Madaniyah 30 Agustus 1998
- Jenis Kelamin : Laki-Laki
- Alamat : Desa Sijungkang Kec. Angkola Timur
- Agama : Islam
- No. Handphone : +62 85358621837
- Email : maradiansyafutra58@gmail.com
- Motto : *Be better than you were yesterday*
- II. Nama Orangtua
- Ayah : Mora Harahap
- Ibu : Minta Sari Siregar
- III. Riwayat Hidup
- Tahun 2005-2011 : SDN 100316 Pargarutan julu
- Tahun 2011-2014 : MTS S Jabalul Madaniyah
- Tahun 2014-2017 : MA S Jabalul Madaniyah
- Tahun 2017-2023 : UIN Syahada Padangsidempuan

LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk

KANTOR PRIBADI
 Gedung Muamalat 8, Jl. Sudirman No. 2, Jakarta 10275
 Telp. (021) 741 14 14, 741 1441, 741 1474, Fax. (021) 741 1474, 741 1441
 E-mail: www.muamalat.com
 Simbol Otoritas: 83 Kantor Cabang: 261 Kantor Cabang Perwakilan: 11 Kantor Loka: 119 Kantor Pribadi (PUBER)



LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2013 dan 30 Juni 2013

Posisi	31 Desember 2013	30 Juni 2013
Aset	1.000.000	1.000.000
Liabilitas	1.000.000	1.000.000
Ekuitas	1.000.000	1.000.000

PERUNTANGAN LABA/RUGI KOMPREHENSIF DAN SALDO LABA
 Periode yang berakhir pada 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013

NO	REKONSILIASI	2014	2013
1	LABA/RUGI	1.000.000	1.000.000
2	PERUBAHAN SALDO LABA/RUGI	1.000.000	1.000.000
3	LABA/RUGI AKHIR PERIODE	1.000.000	1.000.000

BANK DEvisa

Bank Muamalat Indonesia Tbk
 Rincian Saldo Per 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013

Saldo Awal	Saldo Akhir
1.000.000	1.000.000

Fitch Ratings (Stable Outlook) | **PERINDO** (Stable Outlook)

PERUNTANGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN BOKAL BUNYAM
 Per 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013

NO	REKONSILIASI	2014	2013
1	KEWAJIBAN	1.000.000	1.000.000
2	PERUBAHAN KEWAJIBAN	1.000.000	1.000.000
3	KEWAJIBAN AKHIR PERIODE	1.000.000	1.000.000

PERUNTANGAN SALDO KEWAJIBAN
 Per 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013

NO	REKONSILIASI	2014	2013
1	SALDO KEWAJIBAN	1.000.000	1.000.000
2	PERUBAHAN SALDO KEWAJIBAN	1.000.000	1.000.000
3	SALDO KEWAJIBAN AKHIR PERIODE	1.000.000	1.000.000

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA DARIH
 Per 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013

NO	REKONSILIASI	2014	2013
1	SUMBER DANA	1.000.000	1.000.000
2	PERUBAHAN SUMBER DANA	1.000.000	1.000.000
3	SUMBER DANA AKHIR PERIODE	1.000.000	1.000.000

LAPORAN DISTRIBUSI BAGIHASA
 Periode Bulan Juni 2014
 (Tidak Diaudit)

NO	REKONSILIASI	2014	2013
1	DISTRIBUSI BAGIHASA	1.000.000	1.000.000
2	PERUBAHAN DISTRIBUSI BAGIHASA	1.000.000	1.000.000
3	DISTRIBUSI BAGIHASA AKHIR PERIODE	1.000.000	1.000.000

LAPORAN DISTRIBUSI BAGIHASA
 Per 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013
 (Tidak Diaudit)

NO	REKONSILIASI	2014	2013
1	DISTRIBUSI BAGIHASA	1.000.000	1.000.000
2	PERUBAHAN DISTRIBUSI BAGIHASA	1.000.000	1.000.000
3	DISTRIBUSI BAGIHASA AKHIR PERIODE	1.000.000	1.000.000

LAPORAN APUS KAS
 Per 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013

NO	REKONSILIASI	2014	2013
1	APUS KAS	1.000.000	1.000.000
2	PERUBAHAN APUS KAS	1.000.000	1.000.000
3	APUS KAS AKHIR PERIODE	1.000.000	1.000.000

PERUNTANGAN DAN REKONSILIASI
 Per 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013

NO	REKONSILIASI	2014	2013
1	PERUNTANGAN	1.000.000	1.000.000
2	PERUBAHAN PERUNTANGAN	1.000.000	1.000.000
3	PERUNTANGAN AKHIR PERIODE	1.000.000	1.000.000

KUALITAS AKTIF PRODUKTIF
 Per 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013
 (Tidak Diaudit)

NO	REKONSILIASI	2014	2013
1	KUALITAS AKTIF PRODUKTIF	1.000.000	1.000.000
2	PERUBAHAN KUALITAS AKTIF PRODUKTIF	1.000.000	1.000.000
3	KUALITAS AKTIF PRODUKTIF AKHIR PERIODE	1.000.000	1.000.000

LAPORAN TRANSAKSI KEWAJIBAN DAN KEWAJIBAN
 Per 30 Juni 2014
 (Tidak Diaudit)

NO	REKONSILIASI	2014	2013
1	TRANSAKSI KEWAJIBAN	1.000.000	1.000.000
2	PERUBAHAN TRANSAKSI KEWAJIBAN	1.000.000	1.000.000
3	TRANSAKSI KEWAJIBAN AKHIR PERIODE	1.000.000	1.000.000

LAPORAN TRANSAKSI KEWAJIBAN DAN KEWAJIBAN
 Per 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013
 (Tidak Diaudit)

NO	REKONSILIASI	2014	2013
1	TRANSAKSI KEWAJIBAN	1.000.000	1.000.000
2	PERUBAHAN TRANSAKSI KEWAJIBAN	1.000.000	1.000.000
3	TRANSAKSI KEWAJIBAN AKHIR PERIODE	1.000.000	1.000.000

PERUNTANGAN DAN REKONSILIASI
 Per 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013

NO	REKONSILIASI	2014	2013
1	PERUNTANGAN	1.000.000	1.000.000
2	PERUBAHAN PERUNTANGAN	1.000.000	1.000.000
3	PERUNTANGAN AKHIR PERIODE	1.000.000	1.000.000

PERUNTANGAN DAN REKONSILIASI
 Per 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013

NO	REKONSILIASI	2014	2013
1	PERUNTANGAN	1.000.000	1.000.000
2	PERUBAHAN PERUNTANGAN	1.000.000	1.000.000
3	PERUNTANGAN AKHIR PERIODE	1.000.000	1.000.000

PERUNTANGAN DAN REKONSILIASI
 Per 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013

NO	REKONSILIASI	2014	2013
1	PERUNTANGAN	1.000.000	1.000.000
2	PERUBAHAN PERUNTANGAN	1.000.000	1.000.000
3	PERUNTANGAN AKHIR PERIODE	1.000.000	1.000.000

PERUNTANGAN DAN REKONSILIASI
 Per 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013

NO	REKONSILIASI	2014	2013
1	PERUNTANGAN	1.000.000	1.000.000
2	PERUBAHAN PERUNTANGAN	1.000.000	1.000.000
3	PERUNTANGAN AKHIR PERIODE	1.000.000	1.000.000

LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk

KANTOR PUSAT:
 Gedung Graha Bina, Jl. Jend. Sudirman No. 2 Jakarta 10222.
 Telp. (21) 291.1414, 131.1425, 131.1470, 131.1471, 131.1472, 131.1473, 131.1474
 Faks (21) 291.1473, 131.1465
 Alamat: www.muamalat.com
 K cabang: 63 Kantor Cabang, 266 Kantor Cabang Persepsi, 137 Kantor Kcs, 4.136 Outlet Pos De Brui (SDWP)



LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013

Kategori	Per 30 Juni 2014		Per 30 Juni 2013	
	Saldo	Saldo	Saldo	Saldo
Aset	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Liabilitas	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Ekuitas	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000

PERITUNGAN LABA RUGI KOMPREHENSIF DAN BALDO LABA
 Periode yang berakhir pada 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013

No	Uraian	Per 30 Juni 2014		Per 30 Juni 2013	
		Saldo	Saldo	Saldo	Saldo
1	Pendapatan dari Usaha Operasional	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
2	Keuntungan/kerugian dari Usaha Operasional	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
3	Keuntungan/kerugian dari Usaha Lain	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
4	Keuntungan/kerugian dari Usaha Lain	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000

Bank Muamalat **Bank Syariah** **Permodalan** **Investasi** **Keuangan**
 PER 30 JUNI 2014, 2013, 2012, 2011, 2010, 2009
 Alamat: Graha Bina, Jakarta

BANK DEVALISA

Bank Muamalat Bank di Indonesia
 2009, 2008, 2007, 2006, 2005, 2004, 2003, 2002, 2001, 2000, 1999, 1998, 1997, 1996, 1995, 1994, 1993, 1992, 1991, 1990, 1989, 1988, 1987, 1986, 1985, 1984, 1983, 1982, 1981, 1980, 1979, 1978, 1977, 1976, 1975, 1974, 1973, 1972, 1971, 1970, 1969, 1968, 1967, 1966, 1965, 1964, 1963, 1962, 1961, 1960, 1959, 1958, 1957, 1956, 1955, 1954, 1953, 1952, 1951, 1950, 1949, 1948, 1947, 1946, 1945, 1944, 1943, 1942, 1941, 1940, 1939, 1938, 1937, 1936, 1935, 1934, 1933, 1932, 1931, 1930, 1929, 1928, 1927, 1926, 1925, 1924, 1923, 1922, 1921, 1920, 1919, 1918, 1917, 1916, 1915, 1914, 1913, 1912, 1911, 1910, 1909, 1908, 1907, 1906, 1905, 1904, 1903, 1902, 1901, 1900, 1899, 1898, 1897, 1896, 1895, 1894, 1893, 1892, 1891, 1890, 1889, 1888, 1887, 1886, 1885, 1884, 1883, 1882, 1881, 1880, 1879, 1878, 1877, 1876, 1875, 1874, 1873, 1872, 1871, 1870, 1869, 1868, 1867, 1866, 1865, 1864, 1863, 1862, 1861, 1860, 1859, 1858, 1857, 1856, 1855, 1854, 1853, 1852, 1851, 1850, 1849, 1848, 1847, 1846, 1845, 1844, 1843, 1842, 1841, 1840, 1839, 1838, 1837, 1836, 1835, 1834, 1833, 1832, 1831, 1830, 1829, 1828, 1827, 1826, 1825, 1824, 1823, 1822, 1821, 1820, 1819, 1818, 1817, 1816, 1815, 1814, 1813, 1812, 1811, 1810, 1809, 1808, 1807, 1806, 1805, 1804, 1803, 1802, 1801, 1800, 1799, 1798, 1797, 1796, 1795, 1794, 1793, 1792, 1791, 1790, 1789, 1788, 1787, 1786, 1785, 1784, 1783, 1782, 1781, 1780, 1779, 1778, 1777, 1776, 1775, 1774, 1773, 1772, 1771, 1770, 1769, 1768, 1767, 1766, 1765, 1764, 1763, 1762, 1761, 1760, 1759, 1758, 1757, 1756, 1755, 1754, 1753, 1752, 1751, 1750, 1749, 1748, 1747, 1746, 1745, 1744, 1743, 1742, 1741, 1740, 1739, 1738, 1737, 1736, 1735, 1734, 1733, 1732, 1731, 1730, 1729, 1728, 1727, 1726, 1725, 1724, 1723, 1722, 1721, 1720, 1719, 1718, 1717, 1716, 1715, 1714, 1713, 1712, 1711, 1710, 1709, 1708, 1707, 1706, 1705, 1704, 1703, 1702, 1701, 1700, 1699, 1698, 1697, 1696, 1695, 1694, 1693, 1692, 1691, 1690, 1689, 1688, 1687, 1686, 1685, 1684, 1683, 1682, 1681, 1680, 1679, 1678, 1677, 1676, 1675, 1674, 1673, 1672, 1671, 1670, 1669, 1668, 1667, 1666, 1665, 1664, 1663, 1662, 1661, 1660, 1659, 1658, 1657, 1656, 1655, 1654, 1653, 1652, 1651, 1650, 1649, 1648, 1647, 1646, 1645, 1644, 1643, 1642, 1641, 1640, 1639, 1638, 1637, 1636, 1635, 1634, 1633, 1632, 1631, 1630, 1629, 1628, 1627, 1626, 1625, 1624, 1623, 1622, 1621, 1620, 1619, 1618, 1617, 1616, 1615, 1614, 1613, 1612, 1611, 1610, 1609, 1608, 1607, 1606, 1605, 1604, 1603, 1602, 1601, 1600, 1599, 1598, 1597, 1596, 1595, 1594, 1593, 1592, 1591, 1590, 1589, 1588, 1587, 1586, 1585, 1584, 1583, 1582, 1581, 1580, 1579, 1578, 1577, 1576, 1575, 1574, 1573, 1572, 1571, 1570, 1569, 1568, 1567, 1566, 1565, 1564, 1563, 1562, 1561, 1560, 1559, 1558, 1557, 1556, 1555, 1554, 1553, 1552, 1551, 1550, 1549, 1548, 1547, 1546, 1545, 1544, 1543, 1542, 1541, 1540, 1539, 1538, 1537, 1536, 1535, 1534, 1533, 1532, 1531, 1530, 1529, 1528, 1527, 1526, 1525, 1524, 1523, 1522, 1521, 1520, 1519, 1518, 1517, 1516, 1515, 1514, 1513, 1512, 1511, 1510, 1509, 1508, 1507, 1506, 1505, 1504, 1503, 1502, 1501, 1500, 1499, 1498, 1497, 1496, 1495, 1494, 1493, 1492, 1491, 1490, 1489, 1488, 1487, 1486, 1485, 1484, 1483, 1482, 1481, 1480, 1479, 1478, 1477, 1476, 1475, 1474, 1473, 1472, 1471, 1470, 1469, 1468, 1467, 1466, 1465, 1464, 1463, 1462, 1461, 1460, 1459, 1458, 1457, 1456, 1455, 1454, 1453, 1452, 1451, 1450, 1449, 1448, 1447, 1446, 1445, 1444, 1443, 1442, 1441, 1440, 1439, 1438, 1437, 1436, 1435, 1434, 1433, 1432, 1431, 1430, 1429, 1428, 1427, 1426, 1425, 1424, 1423, 1422, 1421, 1420, 1419, 1418, 1417, 1416, 1415, 1414, 1413, 1412, 1411, 1410, 1409, 1408, 1407, 1406, 1405, 1404, 1403, 1402, 1401, 1400, 1399, 1398, 1397, 1396, 1395, 1394, 1393, 1392, 1391, 1390, 1389, 1388, 1387, 1386, 1385, 1384, 1383, 1382, 1381, 1380, 1379, 1378, 1377, 1376, 1375, 1374, 1373, 1372, 1371, 1370, 1369, 1368, 1367, 1366, 1365, 1364, 1363, 1362, 1361, 1360, 1359, 1358, 1357, 1356, 1355, 1354, 1353, 1352, 1351, 1350, 1349, 1348, 1347, 1346, 1345, 1344, 1343, 1342, 1341, 1340, 1339, 1338, 1337, 1336, 1335, 1334, 1333, 1332, 1331, 1330, 1329, 1328, 1327, 1326, 1325, 1324, 1323, 1322, 1321, 1320, 1319, 1318, 1317, 1316, 1315, 1314, 1313, 1312, 1311, 1310, 1309, 1308, 1307, 1306, 1305, 1304, 1303, 1302, 1301, 1300, 1299, 1298, 1297, 1296, 1295, 1294, 1293, 1292, 1291, 1290, 1289, 1288, 1287, 1286, 1285, 1284, 1283, 1282, 1281, 1280, 1279, 1278, 1277, 1276, 1275, 1274, 1273, 1272, 1271, 1270, 1269, 1268, 1267, 1266, 1265, 1264, 1263, 1262, 1261, 1260, 1259, 1258, 1257, 1256, 1255, 1254, 1253, 1252, 1251, 1250, 1249, 1248, 1247, 1246, 1245, 1244, 1243, 1242, 1241, 1240, 1239, 1238, 1237, 1236, 1235, 1234, 1233, 1232, 1231, 1230, 1229, 1228, 1227, 1226, 1225, 1224, 1223, 1222, 1221, 1220, 1219, 1218, 1217, 1216, 1215, 1214, 1213, 1212, 1211, 1210, 1209, 1208, 1207, 1206, 1205, 1204, 1203, 1202, 1201, 1200, 1199, 1198, 1197, 1196, 1195, 1194, 1193, 1192, 1191, 1190, 1189, 1188, 1187, 1186, 1185, 1184, 1183, 1182, 1181, 1180, 1179, 1178, 1177, 1176, 1175, 1174, 1173, 1172, 1171, 1170, 1169, 1168, 1167, 1166, 1165, 1164, 1163, 1162, 1161, 1160, 1159, 1158, 1157, 1156, 1155, 1154, 1153, 1152, 1151, 1150, 1149, 1148, 1147, 1146, 1145, 1144, 1143, 1142, 1141, 1140, 1139, 1138, 1137, 1136, 1135, 1134, 1133, 1132, 1131, 1130, 1129, 1128, 1127, 1126, 1125, 1124, 1123, 1122, 1121, 1120, 1119, 1118, 1117, 1116, 1115, 1114, 1113, 1112, 1111, 1110, 1109, 1108, 1107, 1106, 1105, 1104, 1103, 1102, 1101, 1100, 1099, 1098, 1097, 1096, 1095, 1094, 1093, 1092, 1091, 1090, 1089, 1088, 1087, 1086, 1085, 1084, 1083, 1082, 1081, 1080, 1079, 1078, 1077, 1076, 1075, 1074, 1073, 1072, 1071, 1070, 1069, 1068, 1067, 1066, 1065, 1064, 1063, 1062, 1061, 1060, 1059, 1058, 1057, 1056, 1055, 1054, 1053, 1052, 1051, 1050, 1049, 1048, 1047, 1046, 1045, 1044, 1043, 1042, 1041, 1040, 1039, 1038, 1037, 1036, 1035, 1034, 1033, 1032, 1031, 1030, 1029, 1028, 1027, 1026, 1025, 1024, 1023, 1022, 1021, 1020, 1019, 1018, 1017, 1016, 1015, 1014, 1013, 1012, 1011, 1010, 1009, 1008, 1007, 1006, 1005, 1004, 1003, 1002, 1001, 1000, 999, 998, 997, 996, 995, 994, 993, 992, 991, 990, 989, 988, 987, 986, 985, 984, 983, 982, 981, 980, 979, 978, 977, 976, 975, 974, 973, 972, 971, 970, 969, 968, 967, 966, 965, 964, 963, 962, 961, 960, 959, 958, 957, 956, 955, 954, 953, 952, 951, 950, 949, 948, 947, 946, 945, 944, 943, 942, 941, 940, 939, 938, 937, 936, 935, 934, 933, 932, 931, 930, 929, 928, 927, 926, 925, 924, 923, 922, 921, 920, 919, 918, 917, 916, 915, 914, 913, 912, 911, 910, 909, 908, 907, 906, 905, 904, 903, 902, 901, 900, 899, 898, 897, 896, 895, 894, 893, 892, 891, 890, 889, 888, 887, 886, 885, 884, 883, 882, 881, 880, 879, 878, 877, 876, 875, 874, 873, 872, 871, 870, 869, 868, 867, 866, 865, 864, 863, 862, 861, 860, 859, 858, 857, 856, 855, 854, 853, 852, 851, 850, 849, 848, 847, 846, 845, 844, 843, 842, 841, 840, 839, 838, 837, 836, 835, 834, 833, 832, 831, 830, 829, 828, 827, 826, 825, 824, 823, 822, 821, 820, 819, 818, 817, 816, 815, 814, 813, 812, 811, 810, 809, 808, 807, 806, 805, 804, 803, 802, 801, 800, 799, 798, 797, 796, 795, 794, 793, 792, 791, 790, 789, 788, 787, 786, 785, 784, 783, 782, 781, 780, 779, 778, 777, 776, 775, 774, 773, 772, 771, 770, 769, 768, 767, 766, 765, 764, 763, 762, 761, 760, 759, 758, 757, 756, 755, 754, 753, 752, 751, 750, 749, 748, 747, 746, 745, 744, 743, 742, 741, 740, 739, 738, 737, 736, 735, 734, 733, 732, 731, 730, 729, 728, 727, 726, 725, 724, 723, 722, 721, 720, 719, 718, 717, 716, 715, 714, 713, 712, 711, 710, 709, 708, 707, 706, 705, 704, 703, 702, 701, 700, 699, 698, 697, 696, 695, 694, 693, 692, 691, 690, 689, 688, 687, 686, 685, 684, 683, 682, 681, 680, 679, 678, 677, 676, 675, 674, 673, 672, 671, 670, 669, 668, 667, 666, 665, 664, 663, 662, 661, 660, 659, 658, 657, 656, 655, 654, 653, 652, 651, 650, 649, 648, 647, 646, 645, 644, 643, 642, 641, 640, 639, 638, 637, 636, 635, 634, 633, 632, 631, 630, 629, 628, 627, 626, 625, 624, 623, 622, 621, 620, 619, 618, 617, 616, 615, 614, 613, 612, 611, 610, 609, 608, 607, 606, 605, 604, 603, 602, 601, 600, 599, 598, 597, 596, 595, 594, 593, 592, 591, 590, 589, 588, 587, 586, 585, 584, 583, 582, 581, 580, 579, 578, 577, 576, 575, 574, 573, 572, 571, 570, 569, 568, 567, 566, 565, 564, 563, 562, 561, 560, 559, 558, 557, 556, 555, 554, 553, 552, 551, 550, 549, 548, 547, 546, 545, 544, 543, 542, 541, 540, 539, 538, 537, 536, 535, 534, 533, 532, 531, 530, 529, 528, 527, 526, 525, 524, 523, 522, 521, 520, 519, 518, 517, 516, 515, 514, 513, 512, 511, 510, 509, 508, 507, 506, 505, 504, 503, 502, 501, 500, 499, 498, 497, 496, 495, 494, 493, 492, 491, 490, 489, 488, 487, 486, 485, 484, 483, 482, 481, 480, 479, 478, 477, 476, 475, 474, 473, 472, 471, 470, 469, 468, 467, 466, 465, 464, 463, 462, 461, 460, 459, 458, 457, 456, 455, 454, 453, 452, 451, 450, 449, 448, 447, 446, 445, 444, 443, 442, 441, 440, 439, 438, 437, 436, 435, 434, 433, 432, 431, 430, 429, 428, 427, 426, 425, 424, 423, 422, 421, 420, 419, 418, 417, 416, 415, 414, 413, 412, 411, 410, 409, 408, 407, 406, 405, 404, 403, 402, 401, 400, 399, 398, 397, 396, 395, 394, 393, 392, 391, 390, 389, 388, 387, 386, 385, 384, 383, 382, 381, 380, 379, 378, 377, 376, 375, 374, 373, 372, 371, 370, 369, 368, 367, 366, 365, 364, 363, 362, 361, 360, 359, 358, 357, 356, 355, 354, 353, 352, 351, 350, 349, 348, 347, 346, 345, 344, 343, 342, 341, 340, 339, 338, 337, 336, 335, 334, 333, 332, 331, 330, 329, 328, 327, 326, 325, 324, 323, 322, 321, 320, 319, 318, 317, 316, 315, 314, 313, 312, 311, 310, 309, 308, 307, 306, 305, 304, 303, 302, 301, 300, 299, 298, 297, 296, 295, 294, 293, 292, 291, 290, 289, 288, 287, 286, 285, 284, 283, 282, 281, 280, 279, 278, 277, 276, 275, 274, 273, 272, 271, 270, 269, 268, 267, 266, 265, 264, 263, 262, 261, 260, 259, 258, 257, 256, 255, 254, 253, 252, 251, 250, 249, 248, 247, 246, 245, 244, 243, 242, 241, 240, 239, 238, 237, 236, 235, 234, 233, 232, 231, 230, 229, 228, 227, 226, 225, 224, 223, 222, 221, 220, 219, 218, 217, 216, 215, 214, 213, 212, 211, 210, 209, 208, 207, 206, 205, 204, 203, 202, 201, 200, 199, 198, 197, 196, 195, 194, 193, 192, 191, 190, 189, 188, 187, 186, 185, 184, 183, 182, 181, 180, 179, 178, 177, 176, 175, 174, 173, 172, 171, 170, 169, 168, 167, 166, 165, 164, 163, 162, 161, 160, 159, 158, 157, 156, 155, 154, 153, 152, 151, 150, 149, 148, 147, 146, 145, 144, 143, 142, 141, 140, 139, 138, 137, 136, 135, 134, 133, 132, 131, 130, 129, 128, 127, 126, 125, 124, 123, 122, 121, 120, 119, 118, 117, 116, 115, 114, 113, 112, 111, 110, 109, 108, 107, 106, 105, 104, 103, 102, 101, 100, 99, 98, 97, 96, 95, 94, 93, 92, 91, 90, 89, 88, 87, 86, 85, 84, 83, 82, 81, 80, 79, 78, 77, 76, 75, 74, 73, 72, 71, 70, 69, 68, 67, 66, 65, 64, 63, 62, 61, 60, 59, 58, 57, 56, 55, 54, 53, 52, 51, 50, 49, 48, 47, 46, 45, 44, 43, 42, 41, 40, 39, 3

LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk



LAPORAN POSISI KEUANGAN		LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN		LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN		LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI	
Per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015		KOMPENSASI LAIN		PENDIDIKAN RUMAH KUNING		Per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015	
Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2015	Per 1 Januari 2016	Per 1 Januari 2015	Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2015	Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2015
1. Aset	1.174.100.000	A. Pendapatan	1.174.100.000	1. Pendapatan	1.174.100.000	1. Komitmen	1.174.100.000
2. Liabilitas	1.174.100.000	B. Pengeluaran	1.174.100.000	2. Pengeluaran	1.174.100.000	2. Kontingensi	1.174.100.000
3. Ekuitas	1.174.100.000						

LAPORAN RASIO KEUANGAN		LAPORAN ARUS KAS	
Per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015		Per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015	
Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2015	Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2015
1. Rasio Likuiditas	100%	1. Arus Kas	1.174.100.000
2. Rasio Solvabilitas	100%	2. Perubahan	1.174.100.000
3. Rasio Efisiensi	100%	3. Saldo Akhir	1.174.100.000

LAPORAN KUALITAS ASSET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA		LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL	
Per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015		Per 31 Desember 2016	
Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2015	Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2015
1. Kualitas Asset	100%	1. Distribusi	1.174.100.000
2. Informasi Lainnya	100%	2. Saldo Akhir	1.174.100.000

LAPORAN SUMBER DAN PENYALINAN DANA ZAKAT		LAPORAN SUMBER DAN PENYALINAN DANA REBAHAN	
Per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015		Per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015	
Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2015	Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2015
1. Sumber	1.174.100.000	1. Sumber	1.174.100.000
2. Penyalinan	1.174.100.000	2. Penyalinan	1.174.100.000

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD		CADANGAN PENYISIHAN KERUGIAN	
Per 31 Desember 2016		Per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015	
Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2015	Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2015
1. Transaksi Spot	1.174.100.000	1. Cadangan	1.174.100.000
2. Transaksi Forward	1.174.100.000	2. Saldo Akhir	1.174.100.000

Jakarta, 8 Maret 2017
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
RE & O
Dewan

Amalia Odeh
83 Karim Colong
42 Karim Colong Perummas
78 Karim Colong

Terdaftar dan diawasi OK

UNJANG PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF		LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI	
Per 31 Desember 2011, dan 31 Desember 2010, dan 31 Desember 2009		Per 31 Desember 2011, dan 31 Desember 2010, dan 31 Desember 2009	
2011	2010	2011	2010
1. Pendapatan Operasional	1.100.000	1.100.000	1.100.000
2. Biaya Operasional	(500.000)	(500.000)	(500.000)
3. Pendapatan Lain-lain	200.000	200.000	200.000
4. Biaya Lain-lain	(100.000)	(100.000)	(100.000)
5. Laba Sebelum Pajak	700.000	700.000	700.000
6. Pajak	(100.000)	(100.000)	(100.000)
7. Laba Bersih	600.000	600.000	600.000

LAPORAN RASIO KEUANGAN		LAPORAN SUMBER DANA PEROGHAN DAN KEMBARAN PERULANAN	
Per 31 Desember 2011, 31 Desember 2010, dan 31 Desember 2009		Per 31 Desember 2011, 31 Desember 2010, dan 31 Desember 2009	
2011	2010	2011	2010
1. Rasio Likuiditas	120%	120%	120%
2. Rasio Solvabilitas	150%	150%	150%
3. Rasio Efisiensi	30%	30%	30%
4. Rasio Pertumbuhan	10%	10%	10%

LAPORAN REALISASI ASET PRODUKTIF DAN NONPRODUKTIF		CADANGAN PENTSIHAN KERUBAH	
Per 31 Desember 2011, 31 Desember 2010, dan 31 Desember 2009		Per 31 Desember 2011, 31 Desember 2010, dan 31 Desember 2009	
2011	2010	2011	2010
1. Realisasi Aset Produktif	80%	80%	80%
2. Realisasi Aset Nonproduktif	90%	90%	90%
3. Cadangan PentSIhan Kerubah	10%	10%	10%



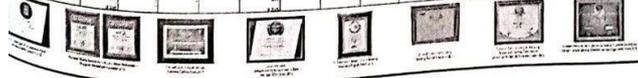
LAPORAN PERTINGKATAN KESELARASAN PERSEKUTUAN BUKAL BAHARU (UPOR)		BANK DIT	
Per 31 Desember 2011, 31 Desember 2010, dan 31 Desember 2009		Per 31 Desember 2011, 31 Desember 2010, dan 31 Desember 2009	
2011	2010	2011	2010
1. Jumlah Persekutuan	1000	1000	1000
2. Jumlah Persekutuan yang Sesuai	950	950	950
3. Jumlah Persekutuan yang Tidak Sesuai	50	50	50

LAPORAN DITRIBUSI BAGI HASIL	
Per 31 Desember 2011, 31 Desember 2010, dan 31 Desember 2009	
2011	2010
1. Jumlah Bagi Hasil	1000
2. Jumlah Bagi Hasil yang Dibagikan	950
3. Jumlah Bagi Hasil yang Tidak Dibagikan	50

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD TOKSIJAHAN	
Per 31 Desember 2011, 31 Desember 2010, dan 31 Desember 2009	
2011	2010
1. Jumlah Transaksi Spot	1000
2. Jumlah Transaksi Forward	500

LAPORAN ARUS KAS		LAPORAN SUMBER DANA PEROGHAN DAN KEMBARAN PERULANAN	
Per 31 Desember 2011, 31 Desember 2010, dan 31 Desember 2009		Per 31 Desember 2011, 31 Desember 2010, dan 31 Desember 2009	
2011	2010	2011	2010
1. Arus Kas dari Operasi	1000	1000	1000
2. Arus Kas dari Investasi	(500)	(500)	(500)
3. Arus Kas dari Pendanaan	500	500	500

PENCURIAN	
Per 31 Desember 2011, 31 Desember 2010, dan 31 Desember 2009	
2011	2010
1. Jumlah Pencurian	1000
2. Jumlah Pencurian yang Ditanggung	950
3. Jumlah Pencurian yang Tidak Ditanggung	50



LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk



LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016	LAPORAN LABA RUGI DAN PENYISIHAN KOMPRESI LABA Per 30 Juni 2017 dan 2016	LAPORAN PENYUNJANG KEUANGAN KEPERINCANGAN MODAL Per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016	LAPORAN KOMITMEN DAN BENTUKLEBIH Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016																								
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><th colspan="2">Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016</th></tr> <tr><td>Saldo Awal</td><td>1.234.567</td></tr> <tr><td>Saldo Akhir</td><td>1.345.678</td></tr> </table>	Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016		Saldo Awal	1.234.567	Saldo Akhir	1.345.678	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><th colspan="2">Per 30 Juni 2017 dan 2016</th></tr> <tr><td>Saldo Awal</td><td>1.234.567</td></tr> <tr><td>Saldo Akhir</td><td>1.345.678</td></tr> </table>	Per 30 Juni 2017 dan 2016		Saldo Awal	1.234.567	Saldo Akhir	1.345.678	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><th colspan="2">Per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016</th></tr> <tr><td>Saldo Awal</td><td>1.234.567</td></tr> <tr><td>Saldo Akhir</td><td>1.345.678</td></tr> </table>	Per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016		Saldo Awal	1.234.567	Saldo Akhir	1.345.678	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><th colspan="2">Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016</th></tr> <tr><td>Saldo Awal</td><td>1.234.567</td></tr> <tr><td>Saldo Akhir</td><td>1.345.678</td></tr> </table>	Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016		Saldo Awal	1.234.567	Saldo Akhir	1.345.678
Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016																											
Saldo Awal	1.234.567																										
Saldo Akhir	1.345.678																										
Per 30 Juni 2017 dan 2016																											
Saldo Awal	1.234.567																										
Saldo Akhir	1.345.678																										
Per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016																											
Saldo Awal	1.234.567																										
Saldo Akhir	1.345.678																										
Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016																											
Saldo Awal	1.234.567																										
Saldo Akhir	1.345.678																										

LAPORAN KUALITAS ASSET PRODUKSI DAN INFORMASI LAINNYA Per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016											
No	Peta	Per 30 Juni 2017									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1
2

LAPORAN RASIO KEUANGAN Per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016	
Rasio	Per 30 Juni 2017
1. Rasio Likuiditas	100%
2. Rasio Solvabilitas	100%
3. Rasio Efisiensi	100%

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENOHAPUSAN ASSET Per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016			
No	Peta	Saldo Awal	Saldo Akhir
1
2

KANTOR PUSAT
Muamalat Bank

JAWABAN GUGATAN
161 Nomor Gedung Prambanan
95 Klaten

Jakarta, 11 Agustus 2017

11 Bank Muamalat Indonesia Tbk
GUGATAN

[Signature]
Hery Triyasa
Direktur Utama

LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk

KANTOR PUSAT
Jl. Cendekia No. 1, Blok C, Gedung No. 3, Senayan, Jakarta
Telp: (021) 2311 1111, 2311 1112, 2311 1113, 2311 1114, 2311 1115, 2311 1116
Faksimili: (021) 2311 1117, 2311 1118, 2311 1119, 2311 1120
Email: info@muamalat.com
Sampul Dulu: 43 Kantor Cabang, 27 Kantor Cabang Pembantu, 30 Kantor Korespondensi, 149 Cabang Korespondensi



BANK DEVISIA

LAKSANA POSISI KEUANGAN

Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)

Posisi Keuangan	2014	2013
Aset	1.000.000.000	950.000.000
Liabilitas	800.000.000	750.000.000
Ekuitas	200.000.000	200.000.000

PERITINGKAN LABA/RUGI KOMPREHENSIF DAN SALDO LABA

Periode 1 Januari s.d. 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)

Peristiwa Keuangan	2014	2013
Pendapatan dari Operasional	100.000.000	90.000.000
Biaya Operasional	(80.000.000)	(75.000.000)
Keuntungan Operasional	20.000.000	15.000.000
Keuntungan Sebelum Pajak	20.000.000	15.000.000
Pajak Penghasilan	(5.000.000)	(4.000.000)
Keuntungan Setelah Pajak	15.000.000	11.000.000



Bank Muamalat Indonesia is a member of the Islamic Banking Association of Indonesia (IBAI) since 2008, the Islamic Banking Association of Southeast Asia (IBASA) since 2010, and the Islamic Banking Association of the Middle East and North Africa (IBAMA) since 2011.



Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (AYO) is a member of the Indonesian Internet Service Providers Association (ISPA) since 2008, the Indonesian Internet Service Providers Association (ISPA) since 2010, and the Indonesian Internet Service Providers Association (ISPA) since 2011.

Fitih Ratings Risk Ratings (Risk), Stable Outlook

PERFINDO Rating (Risk), Stable Outlook

PERITINGKAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)

Peristiwa Keuangan	2014	2013
Modal Minimum	1.000.000.000	950.000.000
Modal Tersedia	800.000.000	750.000.000
Saldo Laba	200.000.000	200.000.000

PERITINGKAN RASIO KEWAJIBAN

Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)

Rasio	2014	2013
Capital Adequacy Ratio (CAR)	80%	75%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	75%	70%
Loan to Capital Ratio (LCR)	75%	70%

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA GARDH

Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)

Sumber Dana	2014	2013
Modal Sah	1.000.000.000	950.000.000
Modal Cadangan	200.000.000	200.000.000
Saldo Laba	200.000.000	200.000.000

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA DIB

Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)

Sumber Dana	2014	2013
Modal Sah	1.000.000.000	950.000.000
Modal Cadangan	200.000.000	200.000.000
Saldo Laba	200.000.000	200.000.000

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL

Periode 30 September 2014
(Tidak Diaudit)

Posisi	2014	2013
Keuntungan Sebelum Pajak	20.000.000	15.000.000
Pajak Penghasilan	(5.000.000)	(4.000.000)
Keuntungan Setelah Pajak	15.000.000	11.000.000

LAPORAN ARUS KAS

Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)

Arus Kas	2014	2013
Arus Kas dari Operasional	100.000.000	90.000.000
Arus Kas dari Investasi	(80.000.000)	(75.000.000)
Arus Kas dari Pendanaan	20.000.000	15.000.000

LAPORAN KEMAMPUAN DAN KONTINJENSI

Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)

Posisi	2014	2013
Modal Sah	1.000.000.000	950.000.000
Modal Cadangan	200.000.000	200.000.000
Saldo Laba	200.000.000	200.000.000

KUALITAS ARTIHA PRODUKTIF

Per 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)

Posisi	2014	2013
Keuntungan Sebelum Pajak	20.000.000	15.000.000
Pajak Penghasilan	(5.000.000)	(4.000.000)
Keuntungan Setelah Pajak	15.000.000	11.000.000

LAPORAN TRANSKRIPSI KUALITAS ASUR DAN GARANSI

Per 30 September 2014
(Tidak Diaudit)

Posisi	2014	2013
Keuntungan Sebelum Pajak	20.000.000	15.000.000
Pajak Penghasilan	(5.000.000)	(4.000.000)
Keuntungan Setelah Pajak	15.000.000	11.000.000

LAPORAN LABA/RUGI KOMPREHENSIF

Per 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)

Peristiwa Keuangan	2014	2013
Pendapatan dari Operasional	100.000.000	90.000.000
Biaya Operasional	(80.000.000)	(75.000.000)
Keuntungan Operasional	20.000.000	15.000.000

LAPORAN LABA/RUGI KOMPREHENSIF

Per 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)

Peristiwa Keuangan	2014	2013
Pendapatan dari Operasional	100.000.000	90.000.000
Biaya Operasional	(80.000.000)	(75.000.000)
Keuntungan Operasional	20.000.000	15.000.000

LAPORAN LABA/RUGI KOMPREHENSIF

Per 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)

Peristiwa Keuangan	2014	2013
Pendapatan dari Operasional	100.000.000	90.000.000
Biaya Operasional	(80.000.000)	(75.000.000)
Keuntungan Operasional	20.000.000	15.000.000

LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk



LAPORAN POSISI KEUANGAN Laporan 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

Posisi	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Aset	1.100.000	1.050.000
Liabilitas	800.000	750.000
Ekuitas	300.000	300.000

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Periode 1 Januari s.d 31 Maret 2021 dan 2020

Periode	2021	2020
Pendapatan Operasional	100.000	120.000
Biaya Operasional	(80.000)	(90.000)
Labanya Sebelum Pajak	20.000	30.000
Pajak Penghasilan	(5.000)	(8.000)
Labanya Bersih	15.000	22.000

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM Tanggal Laporan 31 Maret 2021 dan 2020

Perhitungan	2021	2020
Modal Minimum	1.000.000	950.000
Modal Nyata	1.050.000	1.000.000
Kelebihan	50.000	50.000

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA Tanggal Laporan 31 Maret 2021 dan 2020

Kategori	2021	2020
Proses	95%	90%
Produk	98%	95%
Layanan	92%	88%

LAPORAN RASIO KEUANGAN Tanggal Laporan 31 Maret 2021 dan 2020

Rasio	2021	2020
Capital Adequacy Ratio (CAR)	150%	145%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	85%	80%
Loan to Capital Ratio (LCR)	120%	115%

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGSI Tanggal Laporan 31 Maret 2021 dan 2020

Kategori	2021	2020
Komitmen	100.000	120.000
Kontingsi	50.000	60.000

DAFTAR KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET Tanggal Laporan 31 Maret 2021 dan 2020

Posisi	2021	2020
Penurunan Nilai	10.000	15.000
Penyisihan Penghapusan Aset	5.000	8.000

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF Tanggal Laporan 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

Posisi	2021	2020
Sumber Dana	100.000	120.000
Penyaluran Dana	80.000	90.000

LAPORAN ARUS KAS Tanggal Laporan 31 Maret 2021 dan 2020

Perubahan	2021	2020
Arus Kas Operasi	100.000	120.000
Arus Kas Investasi	(50.000)	(60.000)
Arus Kas Pendanaan	20.000	30.000

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL Tanggal Laporan 31 Maret 2021

Kategori	2021
Distribusi Bagi Hasil	100.000
Pembayaran	80.000

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN Tanggal Laporan 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

Posisi	2021	2020
Sumber Dana	100.000	120.000
Penggunaan Dana	80.000	90.000

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD Tanggal Laporan 31 Maret 2021

Transaksi	Spot	Forward
Spot	100.000	120.000
Forward	50.000	60.000

PENGURUS

Posisi	2021	2020
Pengurus	100.000	120.000
Penggunaan	80.000	90.000

PEMILIH BANK

Posisi	2021	2020
Pemilih Bank	100.000	120.000
Penggunaan	80.000	90.000

Jumlah Outstanding: 1.100.000
15, Jalan Cakrawala Pemenuhan, 33, Pekanbaru

1. Laporan keuangan ini disusun berdasarkan data yang kami peroleh dari sistem informasi keuangan kami. Kami telah melakukan pemeriksaan terhadap data tersebut dan kami yakin bahwa laporan keuangan ini menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja operasi, arus kas, dan perubahan ekuitas kami pada tanggal dan periode yang bersangkutan.

2. Laporan keuangan ini disusun berdasarkan data yang kami peroleh dari sistem informasi keuangan kami. Kami telah melakukan pemeriksaan terhadap data tersebut dan kami yakin bahwa laporan keuangan ini menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja operasi, arus kas, dan perubahan ekuitas kami pada tanggal dan periode yang bersangkutan.

3. Laporan keuangan ini disusun berdasarkan data yang kami peroleh dari sistem informasi keuangan kami. Kami telah melakukan pemeriksaan terhadap data tersebut dan kami yakin bahwa laporan keuangan ini menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja operasi, arus kas, dan perubahan ekuitas kami pada tanggal dan periode yang bersangkutan.

LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk



LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Posisi	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Aset	1.000.000.000	950.000.000
Liabilitas	800.000.000	750.000.000
Ekuitas	200.000.000	200.000.000

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode 1 Januari s.d. 31 Maret 2022 dan 2021

Posisi	2022	2021
Pendapatan Operasional	100.000	120.000
Biaya Operasional	(80.000)	(90.000)
Keuntungan Operasional	20.000	30.000
Pendapatan Lain-lain	10.000	15.000
Biaya Lain-lain	(5.000)	(8.000)
Keuntungan Lain-lain	5.000	7.000
Keuntungan Sebelum Pajak	25.000	37.000
Pajak Penghasilan	(5.000)	(7.000)
Keuntungan Bersih	20.000	30.000

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN LIQUIDITAS

Tanggal Laporan 31 Maret 2022 dan 2021

Posisi	2022	2021
Saldo Kas dan Setorannya	100.000	120.000
Saldo Deposito	200.000	180.000
Saldo Pinjaman	300.000	280.000
Saldo Investasi	400.000	350.000
Saldo Lainnya	50.000	40.000
Total	1.000.000	970.000

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI

Tanggal Laporan 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Posisi	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Komitmen	100.000	120.000
Kontingensi	50.000	60.000

LAPORAN ARUS KAS

Tanggal Laporan 31 Maret 2022 dan 2021

Posisi	2022	2021
Arus Kas dari Operasi	100.000	120.000
Arus Kas dari Investasi	(50.000)	(60.000)
Arus Kas dari Pembiayaan	50.000	60.000
Total Perubahan	100.000	120.000

LAPORAN KUALITAS ASET, PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA

Tanggal Laporan 31 Maret 2022 dan 2021

Posisi	2022	2021
Produktivitas	100.000	120.000
Kualitas Aset	50.000	60.000
Informasi Lainnya	50.000	60.000

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2022 dan 2021

Rasio	2022	2021
ROA	10%	12%
ROE	15%	18%
LDR	80%	75%
NPL	5%	6%

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL

Tanggal Laporan 31 Maret 2022

Kategori	2022
Dividen	100.000
Saldo Laba	200.000
Saldo Cadangan	300.000

LAPORAN PERUBAHAN NILAI DAN PENYIBIHAN PENGHASILAN ASET

Tanggal Laporan 31 Maret 2022 dan 2021

Posisi	2022	2021
Perubahan Nilai	100.000	120.000
Penyisihan Penghasilan Aset	50.000	60.000

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAJIB

Tanggal Laporan 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Posisi	2022	2021
Sumber Dana	100.000	120.000
Penyaluran Dana	80.000	90.000

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Posisi	2022	2021
Sumber Dana	100.000	120.000
Penggunaan Dana	80.000	90.000

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD

Tanggal Laporan 31 Maret 2022

Posisi	2022
Transaksi Spot	100.000
Transaksi Forward	50.000

LAPORAN PENGHARGAAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2022

Posisi	2022
Penghargaan	100.000

Bank Muamalat Indonesia Tbk. Laporan ini menyajikan informasi keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen. Informasi lebih lanjut dapat ditemukan dalam laporan tahunan kami.

[Signatures and Stamps]

